

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4595/ PMI-D/SD-S1/2022

**PROSES PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA
KOMUNITAS UKM SITI HAJAR DI KELURAHAN
TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT
RAYA KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

VIOLITA SARI
NIM. 11740123801

UIN SUSKA RIAU

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PROSES PEMBERDAYAN EKONOMI ANGGOTA KOMUNITAS UKM SITI HAJAR DI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Violita Sari
Nim : 11740123801
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

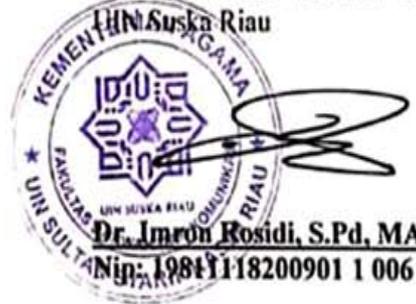
Hari / tanggal : Selasa/ 30 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA

Nip: 19811118200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titik Antin, S.Sos, M.Si
NIP: 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP: 197411132005012005

Penguji III

Yefni, S.Ag, M.Si
NIP: 19700914 201411 2001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK: 130311014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Violita Sari

Nim : 11740123801

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Melalui Komunitas UKM Siti Hajar Di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 197003011999032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Senin 25 Oktober 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum W'r. W'b.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Violita Sari Nim : 11740123801** dengan judul **"Pemberdayaan Perempuan Melalui Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum W'r W'b

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 21 November 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Violita Sari
NIM : 11740123801
Tempat/ Tgl. Lahir : Kisaran / 20-06-1998
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pemberdayaan Perempuan Melalui Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 November 2021
Yang membuat pernyataan




VIOLITA SARI
11740123801



ABSTRAK

Nama : Violita Sari
Nim : 11740123801
Judul : **Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**

Lembaga Komunitas Usaha Kecil Menengah (UKM) Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru melakukan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar seperti pelatihan menjahit, memasak dan pemanfaatan sosial media untuk penjualan produk. Riset ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses pemberdayaan ekonomi anggota Komunitas UKM Siti Hajar. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan datanya melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 6 (enam) informan. Kemudian analisis datanya melalui prose pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing*. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan di UKM Siti Hajar melalui 3 (tiga) tahap: *Pertama*, Tahap Penyadaran dan pembentukan perilaku Komunitas UKM Siti Hajar dengan cara melakukan identifikasi masalah, serta kebutuhan apa yang diinginkan dan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui kegiatan siraman rohani dan sosialisasi yang dilakukan setiap tiga kali sebulan. *Kedua*, Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan. Anggota Komunitas UKM Siti Hajar mendapatkan pelatihan keterampilan, akan tetapi belum diterima secara maksimal oleh setiap anggota dikarenakan tidak meratanya transfer pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota yang disebabkan oleh ketidak hadiran anggota. *Ketiga*, Tahap Keberdayaan pada masyarakat. Anggota Komunitas UKM Siti Hajar sudah mandiri, hal ini bisa dilihat dari banyaknya anggota yang sudah bisa menghasilkan produk sendiri dan melakukan inovasi dalam pembuatan produk sehingga masyarakatnya masuk dalam kategori masyarakat berdaya.

Kata Kunci : *Proses Pemberdayaan Ekonomi, Komunitas UKM Siti Hajar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dr. Titi Antin, S.Sos. M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Yefni, M.Si, selaku sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Riau.
 5. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama ini kepada penulis.
 6. Darusman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dukungan dan meluangkan waktu serta tenaga dalam memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi.
 7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 9. Ketua Komunitas UKM Siti Hajar Ibu Herlina di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya dan Seluruh anggota Komunitas UKM Siti Hajar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian serta ilmu dan berbagai pengalaman yang telah didapatkan.
 10. Kepada teman-teman PMI'17 Kelas C yang telah memberikan dukungan kepada penulis
 11. Sahabat-sahabat terkasih Fitria Noer, Fitriyani, Bunga, Rika Nopia, Nuranita, Farahmita Lisarani, Nurli hayati, Nurhalima, Nining, Tia Febriani terimakasih telah banyak membantu memberikan semangat dan doa-doa yang tulus kepada penulis sampai akhir hingga terselesainya skripsi ini.
 12. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih untuk kalian orang-orang baik. Semoga segala bantuan yang di berikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa ta'ala
- Tidak lupa penulis sampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala kekurangan, kesalahan, dan kekhilafan yang mungkin telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan selama pelaksanaan penelitian skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi pembaca di masa kini dan masa mendatang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun dan untuk kebaikan skripsi ini akan penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 Oktober 2021

Penulis

Violita Sari
Nim. 11740123801

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

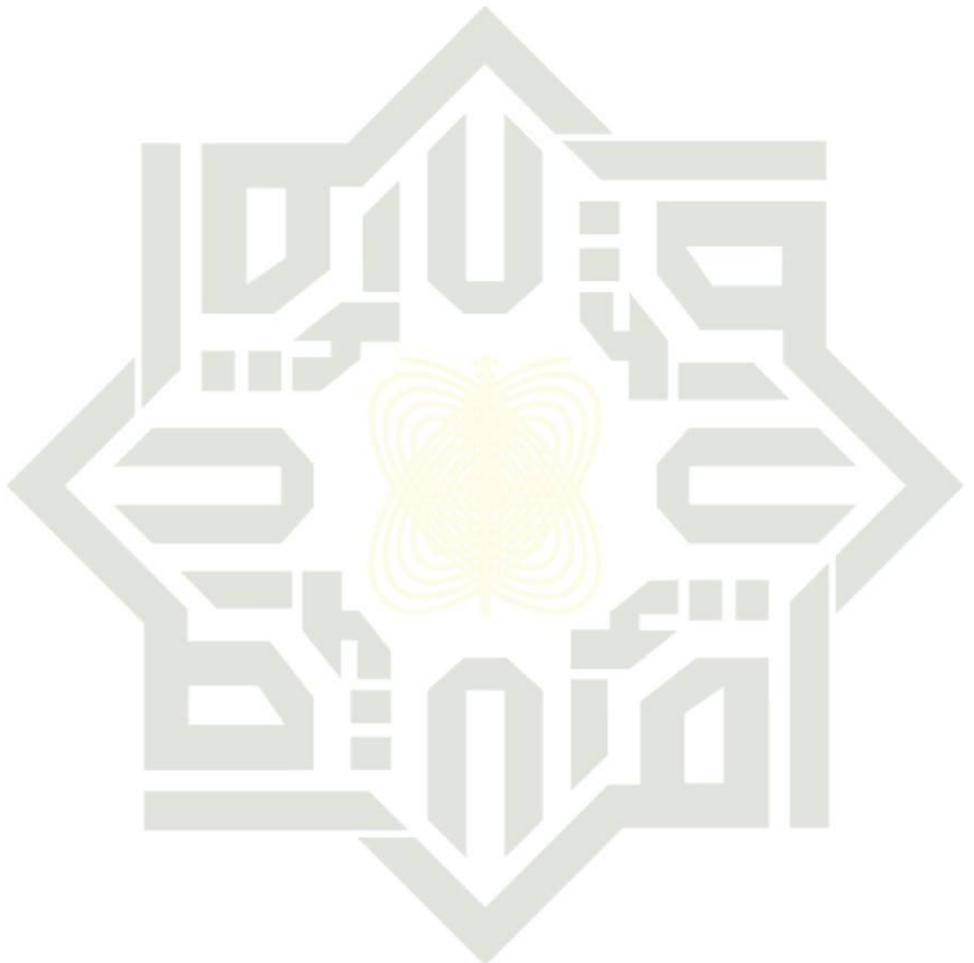
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Informan	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Validitas Data	30
G. Teknik Analisa Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Kelurahan Tangkerang Selatan	32
B. Profil Komunitas UKM Siti Hajar	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan	57
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

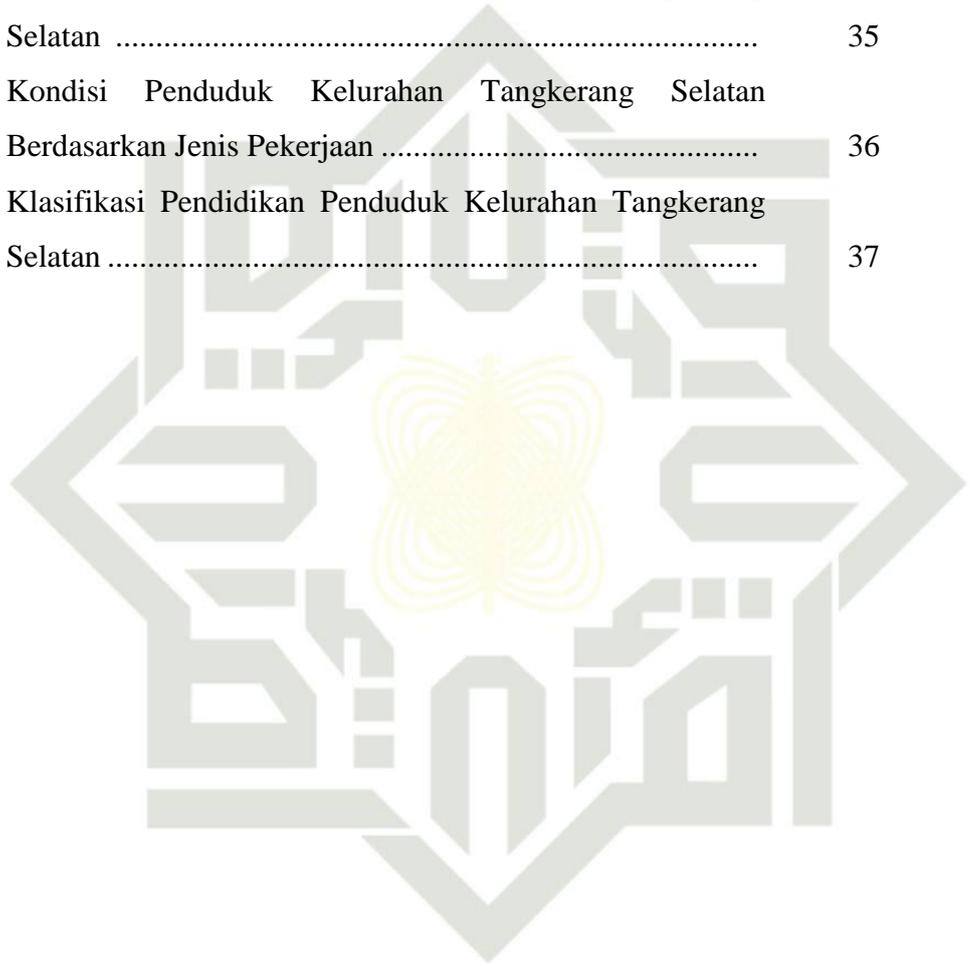
DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Informan Penelitian	29
Tabel IV.1	Kondisi Penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel IV.2	Klasifikasi Pemeluk Agama Kelurahan Tangkerang Selatan	35
Tabel IV.3	Kondisi Penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
Tabel IV.4	Klasifikasi Pendidikan Penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

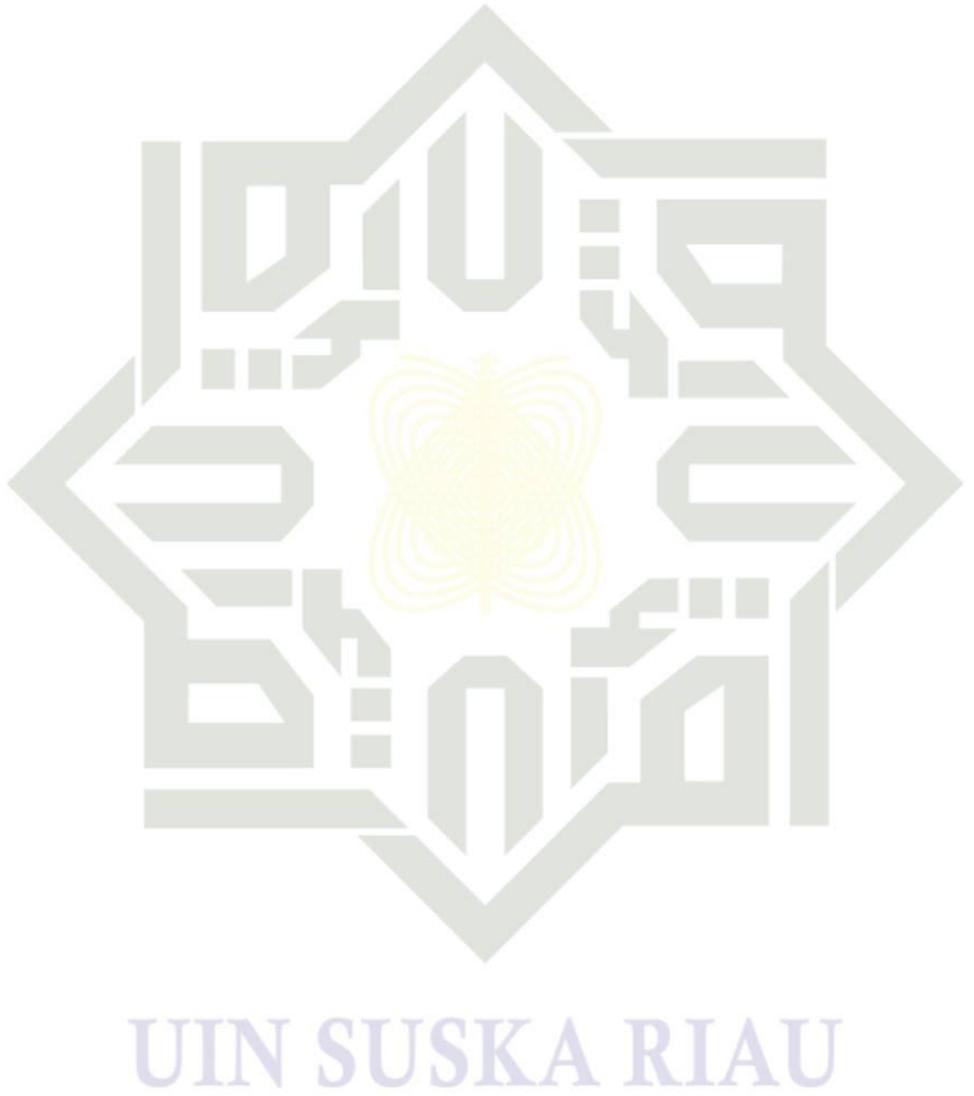
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar IV.1 Struktur Kepengurusan Komunitas UKM Siti Hajar.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Hasil Wawancara
Lampiran 4	: Pedoman Observasi
Lampiran 5	: Hasil Observasi
Lampiran 6	: Reduksi Data
Lampiran 7	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	: Surat Pengajuan Pembimbing
Lampiran 9	: Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Lampiran 10	: Surat Rekomendasi BP2T Provinsi Riau
Lampiran 11	: Surat Rekomendasi Kesbangpol Provinsi Riau
Lampiran 12	: Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset Kec Bukit Raya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan ekonomi rakyat dan kemiskinan adalah masalah pokok dan isu sentral pembangunan ekonomi dan sosial yang pada saat ini hingga beberapa tahun mendatang masih tetap relevan untuk terus dikaji di Indonesia. Pemberdayaan merupakan bentuk pendampingan yang dilakukan agar ekonomi rakyat mendapat bantuan pelayanan dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Indikator mutu program pemberdayaan adalah terjadinya perubahan perilaku, peningkatan penghasilan, bertambahnya wawasan dan keilmuan serta keterampilan (*skill*) masyarakat. Pada akhirnya terwujud kemandirian (*empowerment*). Bagi seorang pelaku perubahan, hal ini yang dilakukan terhadap individu, keluarga, kelompok atau komunitas adalah upaya memberdayakan dari keadaan tidak atau kurang berdaya menjadi mempunyai daya guna mencapai kehidupan yang lebih baik.¹

Pemberdayaan merupakan salah satu cara pemerintah dalam mewujudkan tujuan nasional dan menjaga stabilitas ekonomi. Berbicara mengenai pemberdayaan, tidak terlepas dari peran masyarakat yang dalam hal ini sebagai perencana, pengorganisasian, pengimplementasi, dan pengawasan jalannya proses dan program pemberdaya. Keberhasilan suatu proses pemberdaya dapat dilihat dari kemandirian masyarakat baik itu pemikiran, dan memutuskan sampai melakukan pemberdayaan.² Kemajuan zaman menuntut masyarakat untuk lebih berkembang dan lebih kreatif dalam memenuhi kebutuhan mereka. Kreatif dalam mengembangkan skill dan memanfaatkan potensi yang telah dimiliki oleh

¹ Rika Suprpty, *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Usaha Penjualan Tabaro Dange*, Jurnal Bisnis dan Manajemen , Vol 11, No.1, ISSN : 2549-7790, (STIE Panca Bhakti Palu, 2018) Hal.2

² Tiara Ramadhan, *Riset Sosiologi Progresif Aktual* , Vol.2 No.2 (200-210), ISSN : 2685-7266, (Universitas Bangka Belitung, 2020) Hal.202



masyarakat, salah satunya dengan menggalakan spirit berwirausaha kepada seluruh lapisan masyarakat yang dapat digerakan oleh kaum perempuan.³

Banyak masyarakat yang memiliki potensi namun tak berdaya sehingga perlu diberdayakan. Salah satu penyebab ketidakberdayaan masyarakat adalah tingkat pendidikan yang rendah. Maka dari itu, harus adanya suatu lembaga untuk memberdayakan masyarakat. Sehingga dengan adanya lembaga lembaga yang memberdayakan masyarakat ini nantinya dapat dilakukan dengan memberi motivasi, pola pendampingan usaha, pelatihan keterampilan, penyuluhan kewirausahaan membekali siapa saja yang bergabung agar dapat bekerja agar nantinya mampu memiliki penghasilan. Salah satu langkah kongkrit yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan adalah dengan memberdayakan masyarakat dengan memberikan berbagai sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri, dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, mampu memanfaatkan sumber daya alam sekitar dan membebaskan diri dari keterbelakangan serta kemiskinan.

Kegiatan pemberdayaan yang diberikan untuk memperkuat perekonomian masyarakat ini maka dapat dilakukan melalui adanya sebuah Komunitas UKM Siti Hajar adalah suatu lembaga kelompok yang didalamnya terdapat perempuan yang tergabung menjadi anggota dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi serta efisiensi usaha. Komunitas UKM Siti Hajar ini dibentuk atas dasar-dasar (1) kepentingan bersama antara anggota yang didalamnya tergabung, (2) membupunyai kegiatan yang dapat dirasakan mamfaatnya oleh sebagian besar anggotanya, (3) adanya dorongan atau mamfaat dari tokoh masyarakat sekitar. Komunitas UKM Siti Hajar melakukan pemberdayaan dengan mengadakan kegiatan yang bisa diikuti oleh masyarakat. Komunitas membina masyarakat terlebih untuk kaum perempuan ibu-ibu maupun anak gadis agar meningkatkan kemampuan dan pengetahuan serta meningkatkan minat berwirausaha. Sehingga

³ Rika Suprpty, *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Usaha Penjualan Tabaro Dange*, Jurnal Bisnis dan Manajemen , Vol 11,No.1, ISSN : 2549-7790, (STIE Panca Bhakti Palu, 2018) Hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas seperti Komunitas UKM Siti Hajar bukan hanya menjadi penyedia fasilitas tetapi juga dapat memberikan pelayanan sosial bagi ibu-ibu untuk mendapatkan pendidikan non formal. Dengan mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosial dalam proses pemberdayaan masyarakat.⁴

Salah satu pemberdayaan ekonomi anggota yaitu pemberdayaan perempuan di Kelurahan Tangkerang selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang dilakukan melalui Komunitas UKM Siti Hajar. Komunitas UKM Siti Hajar ini mulai berdiri pada November 2018.

Aktifitas ibu-ibu yang berada di Tangkerang Selatan yaitu sebagai ibu rumah tangga, ada juga yang bekerja dan bahkan memiliki usaha sendiri, dibuat Komunitas UKM Siti Hajar ini agar ibu-ibu maupun anak gadis perempuan nantinya yang ikut bergabung dapat berproduktif, sehingga segala aktifitas pelatihan yang telah di ajarkan di Komunitas UKM Siti Hajar ini dapat mendorong dan memotivasi ibu-ibu maupun anak gadis supaya kreatif dan bahkan mampu mengembangkan skill yang telah diberikan lewat adanya pelatihan yang telah disediakan oleh Komunitas UKM Siti Hajar ini.

Anggota yang tergabung di Komunitas UKM Siti Hajar ini yaitu ada 65 Anggota, dan anggota yang memiliki kerajinan ada 33 orang, selebihnya yang tidak memiliki kerajinan sendiri maupun produk sendiri tetapi bisa menjadi reseller dengan cara menjual produk ke konsumen. Selain itu di dalam Komunitas UKM Siti Hajar ini ada juga yang terdaftar sebagai karyawan bukan salah satu anggota Komunitas UKM Siti Hajar, status hanya bekerja ada 6 orang.

Komunitas UKM Siti Hajar ini bekerjasama dengan pihak lain yaitu dengan Koperasi Berkah Siti Hajar, dimana dengan di adakannya suatu kerjasama guna memaksimalkan pencapaian, butuh dukungan dan support team di bagian bisnis development. Selain itu Komunitas UKM Siti Hajar ini juga bekerjasama dengan Kelompok Masyarakat Inovatif Pekanbaru yang dibentuk oleh dinas BPP (Badan Penelitian dan Pengembangan) kota Pekanbaru. Guna diberikan pendampingan dan pembinaan agar naik kelas dan lebih maju serta berkembang

⁴ Ika, Hasil Wawancara , 23 Februari 2021 di Komunitas UKM Siti Hajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk pemberdayaan yang ada di Komunitas UKM Siti Hajar ini yaitu di berikannya suatu pelatihan kepada setiap anggota yang tergabung di komunitas ini. Kegiatan yang ada di Komunitas UKM Siti Hajar ini yaitu, setiap bulannya di adakan pertemuan selama 3 kali, dan dalam 3 kali pertemuan itu kegiatan anggota yang tergabung dalam Komunitas UKM Siti Hajar ini yaitu di berikannya pelatihan yaitu pelatihan memasak dan menjahit, sehingga komunitas UKM Siti Hajar ini memiliki produk yang nantinya dapat dipasarkan lewat sosial media, dan juga ada di gerai Komunitas UKM Siti Hajar ini, selain di adakannya suatu pelatihan, Komunitas UKM Siti Hajar ini juga memberikan dan bahkan mengajarkan kepada setiap anggota seputar ilmu bisnis, yaitu bagaimana cara memainkan bisnis online, marketing, whatsapp bisnis, dan bagaimana cara memasarkan suatu produk, serta memberikan motivasi bahwa semua orang bisa melakukan perubahan di dalam hidupnya.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Komunitas UKM Siti Hajar ini karena dilihatnya banyaknya Komunitas UKM di Pekanbaru ini tapi hanya Komunitas UKM Siti Hajar inilah yang Tujuan berdirinya fokus untuk memberdayakan masyarakat untuk lebih produktif guna menyongkong perekonomian dalam keluarga yang diketuai oleh ibu Erlina. Awal berdiri ingin memberdayakan perempuan karena di lihatnya kurangnya ketersediaan lapangan kerja sehingga dibuatlah Komunitas UKM Siti Hajar ini agar masyarakat maupun perempuan yang ikut bergabung nantinya dapat terbantu, dengan memberikan seputar pelatihan usaha sehingga nantinya bisa membuat suatu usaha maupun produk sendiri. Selain tujuannya untuk memberdayakan perempuan agar lebih produktif, karena dilihatnya banyak sekali para ibu rumah tangga bahkan anak gadis yang memiliki kemampuan skill akan tetapi tidak diasah karena keterbatasannya suatu tempat dan tidak tersedia nya alat untuk menggali skill tersebut, maka dibuatlah Komunitas UKM Siti Hajar ini, sehingga siapa saja anggota yang ikut bergabung akan diajarkan dengan memberikan keterampilan nantinya pada setiap anggota yang ingin belajar Komunitas UKM Siti Hajar ini bergerak di bidang menjahit yaitu menjahit jilbab dan gamis. Setelah angkatan pertama berjalan, kegiatan ini kan tidak ada yang mendanai akhirnya muncul pemikiran untuk membuat unit usaha dengan membuat produk sarden homemade.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang menjadi faktor utama dari Komunitas UKM Siti Hajar, maka ada tiga proses yang harus dilalui untuk dapat mencapai kesejahteraan hidup pada anggota UKM. Proses tersebut antara lain, kesadaran, peningkatan kapasitas dan tercapainya kemandirian.

Terkait proses tersebut maka adanya kemampuan dari anggota yang ikut bergabung didalam Komunitas UKM Siti Hajar ini dapat menghadapi berbagai hambatan, menjadi salah satu indikator dimana anggota Komunitas UKM Siti Hajar tersebut sudah dapat dikatakan berdaya ataupun mandiri.⁵ Kemandirian ini lah yang menjadi tujuan akhir dari perlakuan anggota Komunitas UKM Siti Hajar. padahal pemberdayaan ini sendiri tidak boleh menciptakan suasana ketergantungan, tetapi harus mampu mendorong terciptanya kreativitas dan kemandirian masyarakat agar dapat berswakarsa, berswadaya, berwadana, dan swakelola.

Akibat dari ketidakmandirian maka akan berdampak pada kesejahteraan hidupnya. Pada akhirnya akan berujung pada kemiskinan. Kemiskinan ini sendiri merupakan sebuah keadaan dimana individu tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan serta kebutuhan pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

1. Proses Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat serta mengoptimalkan keberdayaan masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan pun dikatakan sebagai proses dalam meningkatkan kemampuan untuk berpartisipasi dalam memperoleh kesempatan, mengakses sumberdaya dan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu hidup masyarakat itu

⁵ Hairi Firmansyah, Jurnal *Ketercapaian Indikator Keberdayaan masyarakat dalam program pemerdayaan fakir miskin (P2FM)* di Kota Banjarmasin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Maka dari itulah pemberdayaan dikatakan sebagai proses yang terencana untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Adapun hasil akhir yang dilihat dari proses pemberdayaan ini yaitu secara rinci tertuju kepada kemandirian masyarakatnya. Artinya, jika seorang sudah mandiri maka hidupnya akan sejahtera dan begitupula dengan ekonominya.

Dalam sebuah pemberdayaan, masyarakat dapat dikatakan mandiri ketika dia sudah mampu memenuhi kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan, dan papan. Kemudian juga dapat memenuhi kebutuhan lainnya seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Namun sebaliknya, jika individu tidak dapat mandiri maka akan berdampak tingkat kesejahteraan hidup dan perekonomiannya yang ujung-ujungnya terjadi kemiskinan. Kemiskinan itu sendiri terjadi ketika individu tidak mampu memberdayakan potensi dirinya secara maksimal untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya secara mandiri.⁶ Kemandirian inilah yang diharapkan dapat hadir pada tiap-tiap individu dari anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, karena jika mereka sudah mandiri, maka secara tidak langsung perekonomian mereka pun juga berdaya.

2. Komunitas UKM

Komunitas UKM adalah sebuah Komunitas yang menjadi sarana penyampaian ilmu dan wadah interaksi antara pelaku UKM dan Profesional Kewirausahaan, dan Komunitas UKM ini menjadi salah satu wadah yang perlu dimanfaatkan oleh para pelaku usaha, karena didalam Komunitas UKM ini terdapat kumpulan beberapa kelompok orang yang memiliki usaha yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Keberadaan Komunitas UKM Siti Hajar ini sangat berperan penting dalam peningkatan menambah *net working* dan menambah ilmu seputar kewirausahaan. Komunitas UKM Siti Hajar akan membantu para pelaku usaha untuk mengetahui apa yang sebenarnya mereka butuhkan untuk meningkatkan kualitas dari usaha produk yang mereka hasilkan.

⁶ Nurtika, Agus, Ali, Peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 2, No. 2 (2027), 80-99 : Bandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas rumusan masalah untuk ditemukan dan dijawab pertanyaan selama penelitian berlangsung yaitu bagaimana Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Institusi. Bagi Komunitas UKM Siti Hajar, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan maukan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan serta dapat memberikan ma sukan-masukan terhadap kegiatan Komunitas UKM Siti Hajar dalam hal pemberdayaan perempuan, sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat berjalan dengan baik.
2. Kegunaan praktis. Penelitian ini dilakukan guna sebagai persyaratan bagi penulis mempermudah gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Permasalahan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu landasan teori, konsep operasional serta kerangka fikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriani dengan judul penelitian Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Terhadap Kemandirian Ekonomi Perempuan di UKM Pelangi Nusantara Singosari Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model pemberdayaan kemandirian ekonomi perempuan yang dilakukan UKM Pelangi Nusantara dan bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan UKM Pelangi Nusantara terhadap kemandirian ekonomi perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pelangi Nusantara mempunyai model tahap pemberdayaan ekonomi yang disebut sebagai dengan ‘Pemberdayaan Holistik Model Pelanusa’ yang terdiri dari 6 langkah pemberdayaan yakni: pemetaan, *practicing*, kelompok strategis, pendampingan holistic, *value of chain*, evaluasi dan monitoring. Dalam pelaksanaannya Pelangi Nusantara bekerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun non pemerintah; (2) pemberdayaan holistic yang dilakukan memberikan nilai positif, selain meningkatkan pendapatan perempuan, pola pikir lebih baik seiring bertambahnya pengetahuan dan pengalaman. Tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, penerapan prinsip *zero waste* dan *fair trade* dalam proses produksi menjadikan binaan berkreatifitas dengan limbah, keterlibatan dalam melakukan usaha serta peduli akan sekitar.⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Andrea M. Abdullah dengan judul penelitian Analisis Pemberdayaan Ekonomi Kaum Perempuan oleh

⁷ Nur Fitriani, Skripsi: *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Terhadap Kemandirian Ekonomi Perempuan di UKM Pelangi Nusantara Singosari Malang*, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), hal.82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah Kawan Bunda Medan. Jenis penelitian ini adalah dekriftif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program pemberdayaan ekonomi perempuan Rumah Kawasan Bunda dan Menganalisis bagaimana hasil dari program Pemberdayaan Rumah Kawan Bunda terhadap Peningkatan Ekonom Kaum Perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk program Pemberdayaan Rumah Kawan Bunda terhadap peningkatan ekonomi kaum perempuan pada dasarnya mampu meningkatkan dalam aspek finansial dan penambahan jumlah pelanggan. Hal ini tidak terlepas dari delapan fasilitas yang merupakan strategi utama bagaimana memberdayakan perempuan agar memiliki usaha tambahan. Selain itu perhatian terhadap lima aspek pemertaan pemberdayaan perempuan turut menambah kepercayaan member pada rumah kawan bunda.⁸

3. Ahmad Hanafi, Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Harapan Keluarga Sejahtera Sebagai Alternatif Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Nanggela Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi anggota koperasi keluarga harapan sejahtera dan apa saja faktor-faktor penghambat koperasi harapan keluarga sejahtera untuk memberdayakan anggota koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses dari perencanaan yang dilakukan KHKS yaitu dalam RAT ini anggota akan ditata siapa saja yang akan menitipkan barangnya dikoperasi untuk dipasarkan di KHKS, menetapkan harga jual, prosuk/barang apa saja yang akan dipasarkan, dan menetapkan berapa persen pembagian hasil usaha yang diperoleh. Adapun pelaksanaannya yaitu pengurus menyiapkan barang yang sudah disepakati dalam RAT yang dibutuhkan oleh anggota dengan memesannya melalui distributor, pegawai membereskan barang-barang yang sudah ada pada tempat yang sudah disediakan oleh pengurus. Sedangkan faktor

⁸ Andrea M. Abudullah, *Analisis Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Kaum Perempuan Oleh Rumah Kawan Bunda Medan*, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020), Hal.60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[enghambat diantaranya. Pertama, partisipasi anggota dalam koperasi meliputi: Tempat tinggal yang jauh dari anggota untuk memajukan koperasi, jaraknya yang lebih dekat dengan toko koperasi. Kedua, adanya usaha yang serupa dengan KHKS di daerah tersebut yang keadaan tokonya lebih baik dari koperasi dan juga lebih lengkap barang-barangnya.⁹

Berdasarkan hasil kajian dari penelitian terdahulu yang membedahkan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat beberapa aspek yaitu:

1. Pada penelitian penulis saat ini, fokus penelitian peneliti ialah membahas bagaimana Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar berjalan.dan apakah sudah terlaksana dengan baik.
2. Lokasi dan tujuan penelitian penulis berbeda dengan kajian terdahulu
3. Konsep operasional dan kerangka pikir penulis berbeda dengan kajian terdahulu

B. Landasan Teori

Teori merupakan penngkajian dan penjelasan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan peneliti dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada, adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Konsep Pemberdayaan Ekonomi**
 - a. **Pengertian Pemberdayaan Ekonomi**

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat serta mengoptimalkan keberdayaan masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan pun dapat dikatakan sebagai proses dalam meningkatkan kemampuan untuk berpartisipasi dalam memperoleh kesempatan, mengakses sumberdaya dan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu hidup masyarakat itu sendiri, dengan cara memberikan dorongan, motivasi, serta membangkitkan kesadaran akan

⁹ Ahmad Hanafi, *Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Harapan Keluarga Sejahtera Sebagai Alternatif Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Nanggela Kecamatan Gegeed Kabupaten Cirebon*, (Cirebon : Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2019),Hal.47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi yang dimilikinya dan berupaya untuk mengembangkannya.

Tak hanya itu Sumodiningrat juga mengungkapkan bahwa pemberdayaan di artikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Sehingga maksud dari pemberdayaan itu sendiri menurut sumodiningrat yaitu suatu upaya yang memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki oleh mereka sendiri.

Pemberdayaan juga merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan dan mempunyai tujuan untuk mencapai sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan, dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.¹⁰

Proses pemberian daya yang meliputi kekuatan dan kemampuan diberikan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Jadi dalam pemberdayaan ini terdapat proses pemberian kekuatan dan kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau berdaya. Sehingga ada yang memberi dan menerima, begitupun juga ada proses bagaimana pemberian daya tersebut dilakukan. Kekuatan dalam proses pemberdayaan diperlukan dengan melihat dari segi aspek fisik dan material., ekonomi, kelembagaan, kerjasama, kekuatan intelektual dan komitmen bersama dalam mewujudkan prinsip-prinsip pemberdayaan agar dapat terlaksana. Kemampuan berdaya mempunyai arti yang sama dengan apa yang mereka inginkan dengan kata lain tidak bergantung kepada orang lain., individu mampu hidup mandiri. Pemberdayaan pada intinya mendorong atau memberikan motivasi dalam menentukan pilihan apa yang individu inginkan dan apa yang harus dilakukan dalam mengatasi permasalahan

¹⁰ Aprilia Theresia, *Pembangunan berbasis masyarakat*, (Bandung: Alfabeta,2015)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ia hadapi. Seorang individu juga memiliki kesadaran dan berkuasa untuk menentukan kehidupannya. Pemberdayaan bertujuan untuk memperoleh perubahan dalam diri atau dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya yang mencakup masyarakat yang berdaya, yang dapat memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya perubahan juga dapat berupa berani dalam menyampaikan aspirasi, memiliki kepercayaan diri, mempunyai mata pencarian atau usaha ekonomi berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan sosial dan mandiri.

Dalam pandangan proses pemberdayaan lebih melibatkan pada bentuk partisipasi masyarakat bukan mengarah pada bentuk mobilitas masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan secara aktif dari individu atau kelompok yang secara sadar dalam berkontribusi secara sukarela tanpa paksaan dalam mewujudkan program pembangunan yang terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Dalam hal ini, masyarakat tidak hanya merasa ikut serta tetapi juga termotivasi untuk mengikuti proses dalam keberhasilan program pemberdayaan tersebut.

Menurut Ife yang dikutip oleh Edi, berpendapat bahwa pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang lemah atau tidak beruntung. Dia juga mengutip pendapat dari Parson, bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses yang mana, masyarakat akan menjadi cukup kuat berpartisipasi, berbagi pengontrolan, dan mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan pada masyarakat untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.¹¹

Selain itu, ada juga filosofi pemberdayaan lainnya yaitu bekerja bersama masyarakat untuk membantunya agar mereka dapat meningkatkan harkat sebagai manusia (*helping people to help themselves*)¹² Dan ini harus dipahami

¹¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, ...* hal.57

¹² Aprilia, Krisnha, Prima, Totok, *Pembangunan berbasis masyarakat*

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islami of Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

s cara demokratis yang menempatkan kedua belah pihak (pengajar) dan (masyarakat) di dalam kedudukan yang setara. Maka timbullah paham bahwa:

1) Penyuluh/ fasilitator harus bekerjasama dengan masyarakat, dan bukannya bekerja untuk masyarakat. Kehadirannya bukan sebagai pembantu atau pemaksa, namun ia harus mampu menciptakan suasana dialogis dengan masyarakat.

2) pemberdayaan tidak boleh menciptakan ketergantungan, tetapi harus mampu mendorong semakin terciptanya kreativitas dan kemandirian masyarakat agar semakin memiliki kemampuan untuk berswakarsa, swadaya, swadana, dan swakelola bagi terselenggaranya kegiatan- kegiatan guna tercapainya tujuan, harapan, dan keinginan-keinginan masyarakat sasarnya.

3) pemberdayaan yang dilaksanakan, harus selalu mengacu kepada terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan peningkatan harkatnya sebagai manusia.

Adapun yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat oleh Mubarak yaitu sebuah upaya yang berguna untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat serta martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat.

Menurut Chambert, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat “People- centered”, participatory, dan empowering. Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut (safety net).

Dalam pengertian yang lebih luasnya, pemberdayaan masyarakat yaitu satu proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara professional dan menjadi pemeran utama dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh masyarakat, organisasi ataupun sebuah lembaga tertentu untuk mencapai tingkat kesejahteraan dalam aspek ekonominya¹³

Pemberdayaan ekonomi yaitu pemberian kekuatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi, dan pemasaran. Penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek baik dari aspek masyarakat itu sendiri, maupun aspek kebijakannya

Pengembangan ekonomi masyarakat berfungsi memperbaiki ekonomi masyarakat dengan membantunya agar berfungsi lebih efektif dalam tatanan ekonomi yang ada. Tatanan ekonomi merupakan sebuah problem dan dalam jangka waktu yang panjang tidak dapat berkelanjutan yaitu tidak semua masyarakat dapat berharap untuk memperoleh keuntungan.

Yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi disini yaitu untuk menggali potensi-potensi kemandirian dari masyarakat serta pengembangan ekonomi rakyat dan pengembangan ekonomi strategis dalam mengelola sumberdaya alam yang ada dengan adil dan berkelanjutan.

Dalam peningkatan pemberdayaan ekonomi anggota UKM , maka Komunitas UKM harus berperan penting agar anggotanya berada pada keadaan ekonomi yang baik. Maka dari itu para proses pemberdayaan ekonomi anggota, Komunitas UKM harus memperhatikan betul tiap tahap-tahapnya.

b. Proses Pemberdayaan

Memberdayakan masyarakat adalah fungsi untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi seakarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.¹⁴ Didalam pemberdayaan ada proses-proses yang dilalui untuk sampai pada kondisi dimana

¹³ Miftahul Huda, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial* , (Yogyakarta Pustaka Belajar, 2008), Hlm, 270

¹⁴ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Perumbuhan dan Pemerataan*, hlm,144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat berdaya untuk mengembangkan dirinya sendiri, proses-proses tersebut antara lain:

- 1) **Penyadaran**, Tahap ini merupakan tahap dimana masyarakat diberikan penyadaran berupa pencerahan serta dorongan untuk menyadari bahwa sebenarnya mereka memiliki potensi untuk dapat menikmati sesuatu yang lebih baik.
- 2) **Peningkatan Kapasitas (*Capacity building*)** atau memampukan (*enabling*), tahap ini merupakan tahap dimana masyarakat dibekali pengetahuan, keterampilan fasilitas, organisasi dan sistem nilai aturan main.
- 3) **Pendayaan (*empowermen*)**, Tahap ini merupakan tahap dimana masyarakat diberi kesempatan untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang telah mereka dapatkan agar dapat mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri, sehingga hidup mereka lebih sejahtera.¹⁵

Adapun proses yang terdapat pada pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistiyani yang di kutip oleh Aziz Muslim dalam buku yang berjudul *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam Pemberdayaan diantaranya adalah:¹⁶

Pertama, Tahap Penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus didasarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat mengunggah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

¹⁵ Dr, Aprillia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.218

¹⁶ Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Baru, 2012), hlm 33-34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap Perencanaan Alternatif

Pada tahap ini terdapat suatu program atau kegiatan, fasilitator secara partisipatif mencoba melibatkan masyarakat untuk berpikir tentang masalah apa yang dihadapi dan bagaimana solusinya dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut. Terdapat beberapa alternative program dan kegiatan yang dilakukan

d. Tahap Formulasi Rencana Aksi

Pada tahap ini fasilitator membantu masing-masing masyarakat sasaran untuk menuliskan rencana kasi berupa tulisan dengan menggunakan proposal yang ditunjukkan ke pihak penyandang data

e. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan masyarakat yang terlibat akan mengimplementasikan dan melakukan apa yang telah dirumsukan bersama-sama. Dalam melakukan tahap ini, pihak yang terlibat seperti fasilitator dan masyarakat sasaran harus menjalin kerjasama guna agar dapat berjalan dengan baik

f. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini terhadap sebuah proses pengawasan dan penilaian dari fasilitator untuk memberikan memonitoring dan evaluasi untuk pihak sasaran. Evaluasi merupakan penilaian yang melibatkan fasilitator dan masyarakat sasaran

g. Tahap Terminasi

Terminasi merupakan tahap penyelesaian dalam pemutusan hubungan secara formal dari pihak yang memberikan daya dengan kelompok sasaran pemberdayaan, karena masyarakat sudah dapat dianggap mandiri dalam jangka waktu yang telah ditetapkan serta anggaran yang diberikan sudah selesai.

c. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan Pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto, terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu:¹⁸

1. Perbaiki kelembagaan (better institution) dengan perbaikan kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha

¹⁸ Totok Mardikanto, Poerwowo Soeboto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm,111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 2) Perbaikan usaha (better business) perbaikan pendidikan (semangat belajar) perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan
- 3) Perubahan pendapatan (better income) dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperbolehkannya, termasuk pendapatan keluarga masyarakatnya
- 4) Perbaikan lingkungan (better environment) perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapat yang terbatas
- 5) Perbaikan kehidupan (better living) tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat
- 6) Perbaikan masyarakat (better community) kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

d. Prinsip- Prinsip Pemberdayaan

Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat, terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu:¹⁹

1. Prinsip kesetaraan

Prinsip utama yang harus diegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar

2. Partisipasi

Pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat.

¹⁹ Najiati, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor: Wetlands Internasional, 2005), hal.54

Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat

Keswadayaan

Prinsip keswadayaan atau kemandirian adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan (the have not), melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit (the have little). Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan. Bantuan dari orang lain yang bersifat materiil harus dipandang sebagai penunjang sehingga pemberian bantuan tidak justru melemahkan tingkat keswadayaannya

4. Berkelanjutan

Pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.

e. Indikator Manusia Berdaya

Pemberdayaan masyarakat ternyata memiliki tujuan terkhusus untuk masyarakat yang rentan, yaitu bagaimana masyarakat mendapatkan akses dan bisa memenuhi kebutuhan hidup, serta bagaimana masyarakat tersebut dapat berpartisipasi pada kehidupan sosialnya.

Menurut Soeharto, ada beberapa indikator masyarakat bisa dikatakan berdaya, indikator tersebut antara lain²⁰:

- 1) Adanya tingkat kesadaran keinginan untuk berubah (power to)

²⁰ Hairi Firmansyah, *Jurnal Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Adanya tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (power within)
- 3) Adanya kemampuan untuk menghadapi hambatan (power over)
- 4) Adanya kemampuan kerjasama dan solidaritas (power with)

Jika dilihat dari paparan diatas, dapat diketahui bahwa pada umumnya pemberdayaan masyarakat itu mengarah kepada suatu fungsi yang dilakukan untuk menciptakan keberdayaan pada masyarakat itu sendiri, dan bertujuan bagaimana masyarakat itu bisa memahami potensi yang dimiliki sebenarnya dimiliki dan berusaha untuk mengembangkan potensi tersebut.

1. Komunitas UKM

a. Pengertian UKM

Komunitas menurut Mc Millan dan Chavis adalah kumpulan dari para anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terkait diantara satu dan lainnya dan percaya bahwa kebutuhan para anggota berkomitmen untuk terus bersama-sama. Sedangkan menurut Hillery, George (1995) komunitas adalah hal yang dibangun dengan fisik atau lokasi geografi dan kesamaan dasar akan kesukaan dan kebutuhan. Sehingga disini dapat disimpulkan komunitas adalah sekelompok orang yang berada dalam suatu wilayah, yang memiliki rasa memiliki, saling terikat satu sama lain yang didasari atas kebutuhan dan keinginannya.

Menurut Undang-Undan Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :²¹

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha

²¹ Departemen Koperasi. 2008. PBD, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UKM di Indonesia. Depkop.Jakarta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, diskusi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam undang-undang ini.

Badan statistic (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan tenaga kerja Usaha Kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 s.d 99 orang.²²

Berdasarkan beberapa defenisi UKM di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa UKM merupakan suatu kegiatan usaha menghasilkan laba yang dikerjakan satu orang atau lebih sesuai kelompok usahanya. Pengelompokan atau kategorisasi usaha-usaha di suatu negara mempunyai tujuan strategis, antara lain dikaitkan dengan standar kuantitatif tertentu, serta seberapa jauh dapat dimasukkan kedalam jenis-jenis usaha atau bisnis. Tujuan pengelompokan usaha dapat disebutkan beragam dan pada intinya mencakup empat macam tujuan, yaitu sebgai berikut:

- 1) Untuk keperluan analisis yang dikaitkan dengan ilmu pengetahuan (teoritis).
- 2) Untuk keperluan penentuan kebijakan-kebijakan pemerintah.
- 3) untuk meyakinkan pemilik modal atau pengusaha tentang posisi perusahaannya.
- 4) untuk pertimbangan badan tertentu berkaitan dengan antisipasi kinerja perusahaan (Partomo dan Soejodono, 2004).²³

b. Ciri-Ciri Usaha Kecil Menengah (UKM):

Ada beberapa ciri dari usaha kecil menengah (UKM), sebagai berikut:

- 1) Bahan baku mudah diperoleh

²² Badan Pusat Statistik.2008. Statistik Indonesia. Jakarta : BPS

²³ Partomo, T. dan A. Soejodno. (*Ekonomi Skala Kecil dan Menengah dan Koperasi*. 2004) Hal.65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi
- 3) Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun
- 4) Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak
- 5) Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal/domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor
- 6) Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.

c. Peran UKM

Peran Penting UKM Secara umum UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran :

- 1) Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- 2) Penyedia lapangan kerja terbesar,
- 3) Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
- 4) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta
- 5) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran. (Departemen Koperasi, 2008).

Oleh karena itu pemberdayaannya harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta menumbuhkan wirausahawan baru yang tangguh.

Permasalahan dan Penghambat UKM Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) antara lain meliputi:

- 1) Faktor Internal
 - a. Kurangnya permodalan

Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup yang mengandalkan pada modal dari sisi pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

b. Sumber Daya Manusia (SDM) yang Terbatas

Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap management pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Di samping itu dengan keterbatasan SDM-nya, unit usaha tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan.

c. Lemahnya Jaringan Usaha dan Kemampuan Penetrasi

d. Pasar Usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena penduduk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Berbeda dengan usaha yang telah mempunyai jaringan yang sudah solid serta didukung dengan teknologi yang dapat menjangkau internasional dan promosi yang baik.

2) Faktor Eksternal

a) Iklim Usaha Belum Sepenuhnya Kondusif

Kebijakan pemerintah untuk menumbuh kembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), meskipun dari tahun ke tahun terus disempurnakan, namun dirasakan belum sepenuhnya kondusif. Hal ini terlihat antara lain masih terjadinya persaingan yang kurang sehat antara pengusaha-pengusaha kecil dengan pengusaha-pengusaha besar.

b) Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha

Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki juga tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usahanya sebagaimana yang diharapkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c) Impikasi Otonomi Daerah

Dengan berlakunya Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, kewenangan daerah mempunyai otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Perubahan system ini akan mengalami implikasi terhadap pelaku bisnis kecil dan menengah berupa pungutan-pungutan baru yang dikenakan pada usaha kecil dan menengah (UKM). Jika kondisi ini tidak segera dibenahi maka akan menurunkan daya saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Di samping itu semangat kedaerahan yang berlebihan, kadang menciptakan kondisi yang kurang menarik bagi pengusaha luar daerah untuk mengembangkan usahanya di daerah tersebut.

d) Implikasi Perdagangan Bebas

Sebagaimana diketahui bahwa AFTA yang mulai berlaku tahun 2003 dan APEC tahun 2020 yang berimplikasi luas terhadap usaha kecil dan menengah untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Dalam hal ini, mau tidak mau Usaha Kecil dan Menengah dituntut untuk melakukan proses produksi dengan produktif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global dengan standar kualitas.

e) Sifat produk dengan Lifetime Pendek

Sebagian besar produk Industri kecil memiliki ciri atau karakteristik sebagai produk-produk fasion dan kerajinan dengan lifetime yang pendek.⁶

f) Terbatasnya Akses Pasar

Terbatasnya akses pasar akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif baik di pasar nasional maupun internasional.

g) Aspek Permodalan UKM

Salah satu kelemahan dalam pemberdayaan UKM di Indonesia umumnya bersifat parsial yaitu dibidang permodalan, pemasaran atau bahan baku. Tetapi tidak tertutup kemungkinan pada keseluruhan yang merupakan proses dari kegiatan usaha tersebut. Namun karena dimungkinkan oleh banyaknya masalah yang dihadapi UKM serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan pengelola UKM umumnya rendah, mereka hanya bisa menyebutkan masalah yang ada dalam pikirannya itu sehingga hanya bisa menyebutkan seperti di atas.

Kerangka Pikir

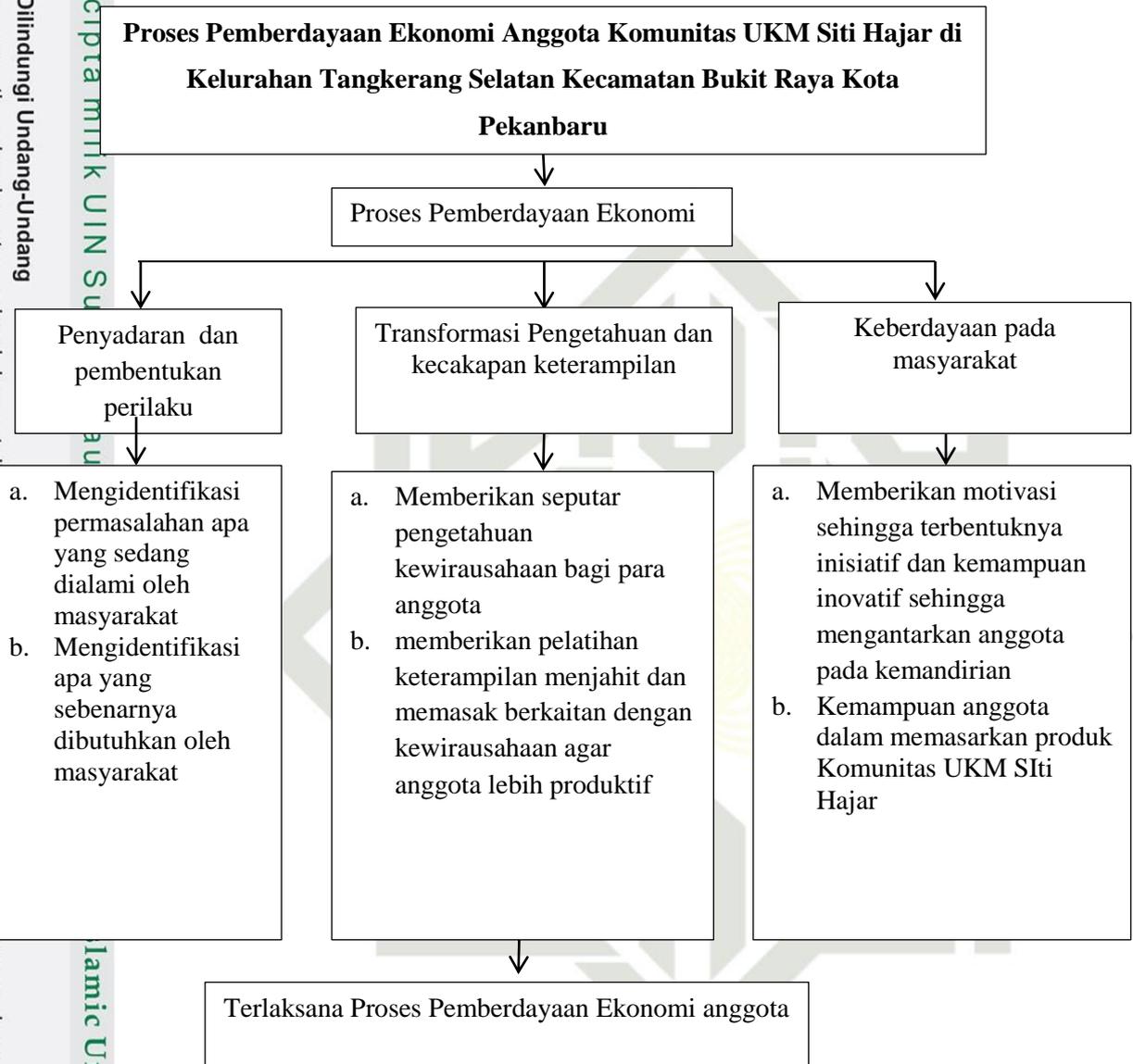
Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁴ Kerangka pikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.²⁵ Kerangka pikir ini terdiri dari beberapa proses, antara lain input, proses dan output. Pada bagian kerangka pemikiran, penulis harus dapat membuat alur berpikir yang jelas terkait penelitian tentang proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar.

Adapun hasil akhir dari proses pemberdayaan ekonomi anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yaitu terwujudnya kemandirian serta kesejahteraan hidupnya. Artinya jika individu sudah dapat mandiri dan berdaya maka akan individu tersebut juga sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan yang dimanfaatkan. Jika hal ini sudah dirasakan anggota Komunitas UKM Siti Hajar, maka bisa dikatakan bahwa tingkat perekonomian mereka sudah berada ditahap yang stabil dan berdaya. Dari ketiga tahapan proses pemberdayaan tersebut, bisa dilihat bahwa semuanya mempengaruhi keberdayaan ekonomi anggota Komunitas UKM Siti Hajar. Berikut bagan kerangka pikir dari penelitian ini:

²⁴ Sugino, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.60

²⁵ Hasan Basri, *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hal.43

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati atau dilihat serta dari berbagai literatur-literatur menyangkut Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Stand Komunitas UKM Siti Hajar Jl. Bunga Indah No. 56 Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Penelitian ini sudah dilaksanakan terhitung semenjak 20 maret 2021 hingga 30 Agustus 2021

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan pengurus dan anggota dari Komunitas UKM Siti Hajar
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, dokumen, atau sumber lain yang terkait dengan permasalahan penelitian

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimafaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua kategori yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan kunci, yaitu ketua Komunitas UKM Siti Hajar
2. Informan Pendukung, yaitu 3 orang anggota yang berstatus sebagai anggota dan memiliki produk, 1 orang anggota yang tidak memiliki produk, 1 orang karyawan yang bekerja di Komunitas UKM Siti Hajar.

Tabel III.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Erlina	Ketua
2	Dian	Anggota yang memiliki produk
3	Ika	Anggota yang memiliki produk
4	Yanti	Anggota yang memiliki produk
5	Wagiem	Anggota yang tidak memiliki produk
6	Irma	Karyawan
Total		6

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya.²⁶ Metode pengumpulan data dengan observasi ini bertujuan untuk menghimpun data penelitian yang diamati, maupun yang didengar oleh peneliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu suatu prosedur yang dengannya peneliti mengamati tingkah laku orang lain dalam keadaan alamiah, tetapi peneliti tidak melakukan partisipasi terhadap kegiatan di lingkungan yang diamati.²⁷ Dalam hal ini peneliti mengamati anggota Komunitas UKM Siti Hajar dalam melakukan kegiatan program, seperti pertemuan rutin dan mengamati jenis Usaha anggota

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).Hal.142

²⁷ James A Balck dan Desa J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, hal289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸ Wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Namun, dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu peneliti wajib membawa instrument sebagai pedoman wawancara. Selain pedoman wawancara, peneliti juga membawa bahan pendukung untuk mengambil gambar serta merekam suara
- c. Dokumentasi, adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi.

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kekuatan penelitian ini maka peneliti menggunakan²⁹

- a. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian
- b. Trigulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam

²⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.186

²⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011) hal.132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁰

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono, Sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan yang compatible terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan ataupun dengan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian

2. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang diperoleh dari pengumpulan data

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks naratif juga berupa grafik, matrik, dan jengjang kerja. Kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif atau

³⁰ Sugiono, *Op. Cit*, hal.200

grafik jaringan bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan

4. *Conclusion Drawing / Verivication*

Langkah keempat dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pa awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel..³¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal.335

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Kelurahan Tangkerang Selatan

1. Letak Geografis Kelurahan Tangkerang Selatan

Kelurahan tangkerang selatan adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Kelurahan tangkerang selatan yang terdiri dari 12 RW dan 44 RT merupakan salah satu dari lima kelurahan di KECAMATAN Bukit Raya mempunyai luas lebih kurang 2.307 Km². Kelurahan tangkerang selatan mempunyai suhu maksimum dan minimum berkisar antara 25 0C – 30 0C, dengan curah hujan berkisar antara 2.500 milimeter pertahun.

Kelurahan Tangkerang Selatan mempunyai daerah tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim panas (kemarau). Biasanya musim hujan terjadi pada akhir bulan juli sampai dengan awal januari. Sedangkan musim kemarau terjadi pada akhir bulan Januari sampai awal Juli.

Wilayah Kelurahan Tangkerang Selatan mempunyai luas kurang lebih 2.307 Km². Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya mempunyai batas-batas wilayah antara lain sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Utara
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Tengah
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Labuay
- d. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemerintahan Kelurahan Tangkerang Selatan

Kelurahan Tangkerang Selatan di Pimpin oleh Lurah dalam kepengurusan kelurahan dibantu oleh perangkat Kelurahan atau aparatur kelurahan. Kemudian dibentuk pula perangkat kelurahan seperti kepala Dusun, RW, RT, Perangkat kepemudaan dan Perangkat kelurahan lainnya.

No	Nama	Jabatan
1	Yusirwan, SP	Lurah
2	Satria Darma, ST	Sekretaris Lurah
3	Herlina, S.I.Kom	Staf Administrasi
4	Khalil, S.Pd	Kepala Seksi Pemerintahan dan Tertib
5	Irlan Fadjri, S.Sos	Kepala Seksi Pembangunan
6	M. Rafli F. S.IP	Kepala Seksi Kesejahteraan dan Sosial

3. Keadaan Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan tergantung kualitas sumber daya manusia tersebut.

Berdasarkan data statistik yang terkumpul pada tahun 2020 bahwa penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya tersebut berjumlah adalah 18,240 jiwa, dengan perincian sebagai berikut: Laki-laki berjumlah 8,051 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 10,189 jiwa. Untuk lebih jelasnya dibawah ini dapat dilihat tabel penduduk menurut jenis kelamin di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.1
Kondisi Penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	8,051 Jiwa
2	Perempuan	10,189 Jiwa
	Jumlah	18.240 Jiwa

Sumber Data : (Kantor Kelurahan Tangkerang Selatan)

Berdasarkan tabel di atas jelas bahwa penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan Tahun 2020 Jumlah Penduduk 18.240 Jiwa.dengan perincian laki-laki sebanyak 8.51 Jiwa dan perempuan ssebanyak 10,189 jiwa. Dengan kondisi ini menunjukkan perkembangan penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan lebih cepat perempuan dari pada laki-laki.³²

4. Suku

Masyarakat Kelurahan Tangkerang Selatan merupakan masyarakat dimana banyak sekali masyarakat perantauan, sehingga ada berbagai macam suku di sana , yaitu suku melayu, minang, jawa, Batak, yang campur menjadi satu dan tinggal di Kelurahan Tangkerang Selatan.

5. Agama

Agama merupakan suatu petunjuk kepada kebenaran dalam keyakinan dan memberi petunjuk dalam bertingkah laku serta pergaulan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. pentingnya agama dalam kehidupan manusia merupakan suatu pola akidah yang mencakup unsur kepercayaan, sosial, dan tindakan emosional. Baik yang menyangkut hubungan dengan Allah maupun segala bentuk yang berhubungan dengan manusia.

Agama yang dianut masyarakat Kelurahan Tangkerang Selatan tersebut adalah agama Islam . untuk lebih lanjut jelasnya pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

³² Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Selatan, 10 Agustus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.2
Klasifikasi Pemeluk Agama Kelurahan Tangkerang Selatan

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Islam	15.586
2	Khatolik	757
3	Protestan	824
4	Hindu	70
5	Budha	1.003
	Jumlah	18.240

Sumber Data (Kantor Kelurahan Tangkerang Selatan Tahun 2020)

Dari tabel di atas menunjukkan dari 18.240 penduduk berdasarkan jumlah agama dapat diketahui 15.586 jiwa beragama islam, 757 jiwa beragama katolik, 824 jiwa beragama protestan, 70 jiwa beragama hindu, dan 1.003 jiwa beragama budha. Dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Tangkerang Selatan dilihat dari Jumlah agama yang mayoritas beragama islam.

6. Perekonomian

Kelurahan Tangkerang Selatan merupakan daerah industry, maka tidak heran banyak penduduk yang berdatangan dari luar daerah. Mereka hadir untuk menjadi pekerja industry. Namun ada pula yang datang sebagai pedangang. Seperti membuka warung, took barang harian, salon, dan sebagainya.

Melihat dari segi ekonomi kelurahan Tangkerang Selatan dapat penulis kemukakan bahwa dari segi pencarian penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan. Secara garis besar mempunyai mata pencarian yang bervariasi. Pada umumnya bergerak dibidang swasta, serta sebagian kecil masyarakat yang bergerak di sektor-sektor lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.3
Kondisi Penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan Berdasarkan Jenis Pekerjaan³³

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Belum bekerja	2.616
2	Ibu Rumah Tangga	2.982
3	Pelajar / Mahasiswa	2.089
4	Industri	26
5	Karyawan Swasta	922
6	Pertukangan	173
7	PNS	150
8	Pensiun	52
9	TNI	15
10	Wiraswasta	3.960
11	Pedagang	4.519
12	Buruh Harian	736
	Jumlah	18.240

Sumber Data (Kantor Kelurahan Tangkerang Selatan)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan yang belum bekerja dengan jumlah 2.616 orang, ibu rumah tangga berjumlah 2.982 orang, pelajar atau mahasiswa berjumlah 2.089 orang, industri berjumlah 26 orang, karyawan swasta berjumlah 922, pertukangan berjumlah 173 orang, PNS dengan jumlah 150 orang, pensiun berjumlah 52 orang, TNI berjumlah 15 orang, wiraswasta berjumlah 3.960 orang, pedagang berjumlah 4.519 orang, dan buruh harian berjumlah 736 orang. Maka jumlah terbesar penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan adalah yang bekerja sebagai pedagang.

7. Pendidikan

Pendidikan merupakan bekal bagi setiap manusia untuk memperbaiki suatu tatanan kehidupan, secara umum pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri setiap individu agar memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang lebih baik, mandiri dan menjadi anggota masyarakat tang bertanggung jawab. Tak

³³ Dokumen, Profil Kelurahan Tangkerang Selatan, 10 Agustus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain tingkat pendidikan juga di jadikan sebagai salah satu ukuran untuk mengetahui sosial ekonomi seseorang.

Pendidikan di Kelurahan Tangkerang Selatan di katakana baik. Kebanyakan masyarakat sudah menyadari akan oendingnya pendidikan bagi anak cucu mereka. Berikut tabel ini menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan di Kelurahan Tangkerang Selatan.

Tabel IV.4
Klasifikasi Pendidikan Penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan³⁴

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	1.032
2	Tidak tamat SD	538
3	SD/ sederajat	1.045
4	SMP / sederajat	5.460
5	SMA / sederajat	9.370
6	Akademik/ sederajat	595
7	Perguruan tinggi	200
	Jumlah	18.240

Sumber Data (Kantor Kelurahan Tangkerang Selatan Tahun 2020)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pada umumnya tingkat pendidikan yang pernah di capai masyarakat Kelurahan Tangkerang Selatan dapat di kategorikan relative tinggi. Adapun presentase tertinggi jumlah anak sekolah pada tingkat SMP dan SMA. Dengan demikian program wajib belajar 9 Tahun bagi masyarakat Kelurahan Tangkerang Selatan Sebagaimana yang di programkan sudah dapat dikatakan tercapai.

³⁴ Dokumentasi, Profil Kelurahan Tangkerang Selatan, 10 Agustus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Profil Komunitas UKM Siti Hajar

1 Sejarah Latar Belakang Berdirinya Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan

Komunitas UKM Siti Hajar di bentuk pada November 2018, pada mula Komunitas UKM Siti Hajar ini dibentuk ketika salah seorang penduduk Kelurahan Tangkerang Selatan yang bernama ibu Herlina melihat kondisi masyarakat di kelurahan tersebut khususnya kaum ibu-ibu hanya berkumpul untuk bercerita-cerita ketika sudah menyelesaikan pekerjaan rumahnya dan dilihatnya kurangnya ketersediaan lapangan kerja. Melihat keadaan seperti ibu herlina tergerak hatinya untuk membuat suatu Komunitas yaitu Komunitas UKM Siti Hajar yang awal berdirinya ingin memberdayakan perempuan untuk lebih produktif guna menyongkong perekonomian dalam keluarga, dan membuat perempuan yang ikut tergabung menjadi lebih kreatif, kreatif dalam menciptakan, kreatif dalam memproduksi, kreatif dalam memasarkan. dan nantinya bisa membuat suatu usaha maupun produk sendiri, Sehingga hasil produksi tersebut nantinya memiliki nilai jual dan dapat menambah penghasilan keluarga. alasan ibu herlina memberi nama Komunitas UKM Siti Hajar , karena didalamnya terdapat banyak anggota yang ikut tergabung dan yang tergabung perempuan semua, ibu herlina ingin nantinya Komunitas UKM Siti Hajar ini memberikan keberkahan bagi setiap anggota yang ikut tergabung. Pada awalnya anggota Komunitas UKM Siti Hajar berjumlah 30 orang, namun seiring berjalannya waktu banyak ibu-ibu yang tergabung, hingga ditahun 2021 ini berjumlah 60 orang.³⁵

Komunitas UKM Siti Hajar ini menghasilkan berbagai macam produk, produk yang di hasilkan Frozen Food, makanan kering, minuman siap santap, sedangkan di bidang kerajinan terdapat produk jahit hijab dan gamis. Berbagai olahan makanan yang di produksi oleh Komunitas UKM Siti Hajar di antaranya seperti sarden, talam lumer, peyek kacang, tepung Kentucky, cireng garing, ankea macem bolu dan brownis, bumbu kecap, kopi murni, madu asli,

³⁵ Profil Komunitas UKM Siti Hajar

rending suir daging dan rending kerang, bakso nugget ayam, kebab sarden, dan produk minuman.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dari Komunitas UKM Siti Hajar antara lain terwujudnya kemandirian dan partisipasi anggota untuk mengatasi masalah-masalah masyarakat yang ada di Kelurahan Tangkerang Selatan. Sedangkan misi dari Komunitas UKM Siti Hajar adalah pemberdayaan anggota dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

3. Program Komunitas UKM Siti Hajar

Program Komunitas UKM Siti Hajar 2020

No	Program	Kegiatan
1	Program Pelatihan Menjahit	1. Menjahit Baju Gamis 2. Menjahit Hijab 3. Menjahit Masker
2	Program Latihan Masak	1. Latihan Membuat Sarden Homemade 2. Latihan membuat Tepung Kentucky 3. Latihan membuat aneka produk terbaru 4. Latihan membuat aneka frozen food
3	Program Penggunaan Media Massa	
3	Program Sosialisasi	1. Kegiatan Siraman Rohani dan pengajian 2. Kegiatan sosialisasi bagaimana cara memasarkan produk lewat media sosial 3. Kegiatan di jarkan Penggunaan sosial media untuk usaha 4. Diajarkan ilmu bisnis, penggunaan bisnis online, marketing, whatsapp bisnis, shopee
4	Program Bazaar	1. Menjual produk dibazaar di setiap ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kegiatan pekan olahraga maupun acara pekan pangan madani
5	Program Berbagi makanan	1. Kegiatan jumat berbagi makanan dan sembako
6	Program Pertemuan meeting dengan kelompok inovatif	1. Agenda workshop dan pengukuhan Komunitas UKM
		2. Edukasi Produk-produk Digital For UKM

Komunitas UKM Siti Hajar berusaha menggali potensi yang ada pada diri perempuan sehingga dapat menjadi perempuan-perempuan yang berdaya dan mandiri. Pelatihan keterampilan khusus yang diberikan pada perempuan untuk membuat perempuan lebih “berdaya” mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan terutama dibidang ekonomi.

Kegiatan pelatihan yang diberikan seperti menjahit, membuat pakaian jadi contohnya seperti gamis, membuat hijab, dan membuat aneka macam produk makanan, snack maupun aneka minuman. selain itu ada kegiatan siraman rohani dan sosialisasi membahas apa-apa saja yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya. Serta ada kegiatan dimana setiap anggota dikumpulkan lalu diajarkan mengenai sistem dunia marketing dan bagaimana cara penggunaan media sosial sehingga bisa memasarkan suatu produk lewat media sosial.

Melalui program tersebut Komunitas UKM Siti Hajar berusaha menggali potensi yang ada pada diri perempuan sehingga perempuan dapat meningkatkan kapasitas keilmuannya dan berkembang menjadi perempuan-perempuan yang tangguh, maupun berdaya saing dan mandiri serta dapat meningkatkan ekonomi keluarganya.³⁶

³⁶ Profil Komunitas UKM Siti Hajar

Gambar IV.1

JUMLAH ANGGOTA KOMUNITAS UKM SITI HAJAR TAHUN 2020

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS USAHA	PENGHASILAN
1	Herlina	Jl. Bunga Tangkerang Selatan	Gerai Pusat Oleh-oleh UKM Siti Hajar	Rp. 3.000.000/Perbulan
2	Dian	Jl. Pisang No.13	Gerai Pusat Oleh-oleh Kita Bersama	Rp. 2.400.000/ Perbulan
3	Raka	Jl. Kawan Sari	Gerai Pusat Oleh-oleh Nayarra	Rp 2.000.000/Perbulan
4	Febriani	Jl. Cipta Rasa Gg. Sari	Homade Tahu Bkaso Frozen food, Rujak Cireng, Cekwe Pizza, Minyak Serai Wangi, Tahu Walik	Rp 2.500.000/Perbulan
5	Kartika	Jl. Cipta Rasa Gg. Sari	Reseller	Rp 300.000/Perbulan
6	Lima	Jl. Rawasari	Reseller	Rp 600.000/Perbulan
7	Sukarni	Jl. Mergosari	Reseller	Rp 550.000/Perbulan
8	Irma	Jl. Taman sari II	Reseller	Rp 200.000/Perbulan
9	Suliani	Jl. Bakti Sari	Reseller	Rp 200.000/Perbulan
10	Mira	Jl. Bunga	Reseller	Rp 400.000/Perbulan
11	Rumini	Jl. Pelita Sari	Reseller	Rp 500.000/Perbulan
12	Kasmi	Jl. Pahlawan Kerja	Reseller	-
13	Susi	Jl. Kawan Sari	Reseller	-
14	Miyut	Jl. Purwo Sari	Reseller	-
15	Sukiem	Jl. Merak Indah	Reseller	-
16	Riska	Jl. Kelly	Homade Coffe Caramel Jelly	Rp 1.700.000/Perbulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Endah	Jl. Bunga Raya II	Homade Makanan Kering	Rp 1.200.000/Perbulan
18	Rianti	Jl. Pelita Indah Gg. Melati	Reseller	Rp 600.000/Perbulan
19	Wagiem	Jl. Kawan Sari Gg. Pokat	Reseller	-
20	Elma	Jl. Merak Indah	Reseller	-
21	Endang	Jl. Pelita Indah	Homade Luti Gendong, Cekwe Ayam Udang	Rp. 1.200.000/Perbulan
22	Ecy	Jl. Bunga Raya II	Homade Martabak Mini dan Kebab Sarden	Rp. 2000.000/Perbulan
23	Sur	Jl. Merak Indah	Reseller	-
24	Watini	Jl. Cemara	Homade Minuman Sirsak Naga dan Tepung Crispy	Rp 1.600.000/Perbulan
25	Rani	Jl. Kakap	Reseller	-
26	Etika	Jl. Muslim	Usaha Jahit Berkah	Rp 1.550.000/Perbulan
27	Vivi	Jl. Bakti Sari	Usaha Jahit Muslim Hijab	Rp 1.7000.000/Perbulan
28	Bety	Jl. Triya Sari	Usaha Jahit Kerajang Hijab	Rp 2000.000/Perbulan
29	Sri	Jl. Bunga Raya II	Usaha Jahit umi	Rp 1.800.000/Perbulan
30	Rumini	Jl. Utama Sari	Usaha Jahit Kita	Rp.1.120.000/Perbulan
31	Putini	Jl. Utama Sari	Homade Es Jelly Mangga	Rp 1.300.000/Perbulan
32	Yuni	Jl. Bunga Raya II	Homade Donat Abon, Donat Paha	Rp 2.200.000/Perbulan

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ayam, Brownis Kukus	
33	Teotiyani	Jl. Tiga Sari	Usaha Jahit Hijab Cinta	Rp. 3000.000/Perbulan
34	Cici	Jl. Setia Sari	Pusat Oleh-oleh Pekanbaru Gerai Sofwa	Rp. 3.500.000/Perbulan
35	Sisum	Jl. Bunga Raya II	Pusat Oleh-Oleh Gerai Mangan Snack dan Oleh- oleh	Rp 3.650.000/Perbulan
36	Tuti	Jl. Bunga Raya II	Pusat Oleh-oleh Gerai Madani	Rp 4.000.000/Perbulan
37	Warsi	Jl. Kakap	Reseller	-
38	Revi	Jl. Pisang	Reseller	-
39	Efni	Jl. Merak Indah	Reseller	-
40	Ayu	Jl. Kakap II	Reseller	-
41	Uli	Jl. Muslim Sari	Reseller	-
42	Ega	Jl. Setia Sari	Reseller	-
43	Erna	Jl. Kakap	Reseller	-
44	Nita	Jl. Kebun sari	Reseller	Rp 600.000/Perbulan
45	Dede	Jl. Karya Sari	Reseller	-
46	Ayu	Jl. Pari	Reseller	-
48	Funi	Jl. Cemara	Reseller	-
49	Kasih	Jl. Pokat	Reseller	-
50	Wahyuni	Jl. Bunga Raya II	Homade Perkedel kentang, Saala lauk, Minuman Lemon, Nugget Ayam	Rp 2.500.000/Perbulan

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Wukarni	Jl. Tiga Sari	Homade Kebab Daging Frozen, Risol mayo Rogout Homade, Rendang Daging	Rp.3.500.000/Perbulan
2		Wartik	Jl. Bunga Raya II	Homade Tahu Bacem, Rendang teri dan Bakso ayam	Rp 1.700.000/Perbulan
53		Maya	Jl. Bunga Raya II	Homade keripik tempe, Kue Bawang, Srikaya Ketan, Durian lumer	Rp. 1.500.000/Perbulan
54		Helmia	Jl. Bunga Raya II	Homade Empek- empek frozen, ROTI Goreng, Pastel mini, Lauk beku siap santan kepiting	Rp 3.000.000/Perbulan
55		Yayuk	Jl. Kakap	Homade Kebab Pisang Coklat, Roti Sobek, Anek a Keripik kering	Rp 2.500.000/Perbulan
56		Yuni	Jl. Bunga Raya II	Homade Kurma Kemasan	Rp 2.000.000/Perbulan
57		Asni	Jl. Merak Indah	Reseller	
58		Sri	Jl. Merak Indah	Homade Minuman aneka Kopi	Rp 1.500.000/Perbulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nik	Jl. Bakti Sari	Reseller	-
Husnah	Jl. Kawan Sari II	Homade Frozen Food	Rp 2.200.000/Perbulan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat dili hat sebagai berikut:

1. **Penyadaran dan Pembentukan Perilaku**

Komunitas UKM Siti Sudah memberikan sentuhan penyadaran kepada anggota Komunitas UKM Siti Hajar, mengidentifikasi masalah apa saja yang dibutuhkan oleh anggota, mengetahui apa saja yang dibutuhkan anggota sehingga harus dikembangkan dan pemberian motivasi dan arahan terkait akan apa saja yang sedang dibutuhkan oleh anggotanya. Komunitas UKM Siti Hajar melakukan itu semua dengan melakukan pendekatan partisipatif dengan mengadakan Pertemuan setiap 3 kali dalam sebulan , pertemuan di kemas dalam bentuk kegiatan siraman rohani, penyuluhan dan sosialisasi yang dihadiri oleh ketua Komunitas UKM Siti Hajar, Fasilitator, serta anggota dari Komunitas UKM Siti Hajar.

2. **Transformasi Pengetahuan dan Kecakapan Keterampilan**

Pada proses ini, Komunitas UKM Siti Hajar juga melakukan kegiatan pelaksanaan pada tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan ini sudah terlaksanakan akan tetapi belum diterima secara maksimal oleh setiap anggota Komunitas UKM Siti Hajar dikarenakan tidak meratanya dalam pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota karena ada beberapa anggota yang tidak menghadiri kegiatan yang sudah di jadwalkan Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap transformasi pengetahuan sudah terlaksana secara maksimal tetepi ada sebagian anggota yang tidak mendapatkan pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keberdayaan Pada Masyarakat

Proses ini adalah proses terakhir dari pemberdayaan ekonomi, hasil akhir dari proses ini yaitu terciptanya anggota Komunitas UKM yang mandiri dan berdaya. Namun pada Komunitas UKM Siti Hajar, anggota Sudah mencapai pada titik keberdayaan, dilihatnya banyak anggota yang sudah mampu dalam menghasilkan produk sendiri dengan aneka inovasi serta sudah dapat memasarkan produknya sampai ke luar kota.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan penulis antara lain:

1. Kepada ketua Komunitas UKM Siti Hajar agar lebih selektif lagi dalam pemberian pelatihan keterampilan memasak dan menjahit agar tepat sasaran dan tepat pada anggota yang betul-betul membutuhkan ilmu keterampilan.
2. Diharapkan kepada setiap anggota Komunitas UKM Siti Hajar untuk mengikuti berbagai kegiatan yang sudah disediakan oleh pihak Komunitas UKM Siti Hajar, dan jangan bersifat apatis.
3. Diharapkan kepada ketua Komunitas UKM Siti Hajar untuk memberikan penyuluhan serta motivasi kepada setiap anggota secara merata, ditanyakan kepada setiap anggota apakah mereka memang sudah mendapatkan transformasi pengetahuan kewirausahaan tersebut.
4. Kepada anggota Komunitas UKM Siti Hajar agar ikut andil dalam penerimaan keterampilan, dan supaya didapatkan oleh setiap anggota, agar setiap anggota dapat merasakan setiap keterampilan yang diharapkan, bukan hanya sekedar bergabung sebagai anggota saja.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ambar Teguh Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta:Gaya Media
- Aziz Muslim. 2019. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudera Baru
- Burhan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Edi Suharto. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama
- Edi Suharto. 2003. *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial* Cet. Ke-1.(Bandung:Mizan)
- Gunawan Sumodiningrat. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hasan Basri. 2001. *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana
- Lexy J. Moelong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakaryah
- Mardikanto.2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, (Bandung: Alfabeta
- Nejiati. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, Bogor: Wetlands Internasional
- Sugiono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Theresia Marditama. 2021, *Women empowerment*, Yogyakarta: Zahir Publishing
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Publik*, Bandung: Alfabeta
- Widjaja. 2003. *HAW, Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*, Jakarta : Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Jurnal dan Sumber Lain

- Amad Hanafi, 2019. *Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Harapan Keluarga Sejahtera Sebagai Alternatif Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Nanggela Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon*, (Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon) Andrea M. Abudullah. 2020. *Analisis Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Kaum Perempuan Oleh Rumah Kawan Bunda Medan*, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)
- Arian Agung Prasetyawan dkk, 2019. *Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pesantren*, (Jurnal Kajian Gender, Vol.11, No.2)
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Statistik Indonesia*. Jakarta : BPS
- Erni Febriani Harahap. 2012. *Pengembangan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri*, (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 3, No 2)
- Ginjar Kartasmita . 1995 *Pemberdayaan Masyarakat Sebuah Tinjauan Administrasi*, (Malang : Universitas Brawijaya)
- Halida Zia Sholihah. 2017. *Peran Komunitas Japan Club East Boreneo Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang*, (Jurnal ilmu Komunikasi, Vol.5, No.3)
- Nur Fitriani, 2019. *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Terhadap Kemandirian Ekonomi Perempuan di UKM Pelangi Nusantara Singosari Malang*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV (Cet, I: Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)
- Raka Suprpty, 2018. *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Usaha Penjualan Tabaro Dange*, (Jurnal Bisnis dan Manajemen , Vol 11, No.1)
- Tara Ramadhan, 2020. *Riset Sosiologi Progresif Aktual* , (Vol.2 No.2, Universitas Bangka Belitung)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indkator	Alat Pengumpul data
Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap penyadaran 2. Tahap Transformasi Pengetahuan 3. Keberdayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi permasalahan apa yang sedang dialami oleh masyarakat 2. Mengidentifikasi apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat 1. Memberikan seputar pengetahuan kewirausahaan bagu para anggota 2. Komunitas UKM Siti Hajar memberikan pelatihan keterampilan menjahit dan memasak berkaitan dengan kewirausahaan agar anggota lebih produktif 1. memberikan motivasi sehingga terbentuknya inisiatif dan kemampuan inovatif sehingga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

			<ul style="list-style-type: none"> mengantarkan anggota pada kemandirian 2. kemampuan anggota dalam memasarkan produk Komunitas UKM Siti Hajar 	
--	--	--	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

A. Tahap Penyadaran

a. Sub Indikator pertama Mengidentifikasi permasalahan (Mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat untuk diberdayakan)

1. Bagaimana pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh anggota?
2. Apakah terdapat banyak masalah selama Komunitas UKM Siti Hajar ini terbentuk?
3. Bagaimana pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh anggota yang tergabung?
4. Bagaimana Strategi Komunitas UKM Siti Hajar dalam memberikan penyadaran kepada setiap anggota untuk melakukan perubahan?

b. Sub Indikator kedua Mengidentifikasi apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat (memberikan materi tentang kegiatan pemberdayaan)

1. Apakah anggota Komunitas UKM Siti Hajar diberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kualitas diri?
2. Bagaimana cara pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kualitas diri?
3. Apakah ada solusi yang diberikan terhadap anggota terkait yang mereka butuhkan saat ini selama bergabung menjadi anggota Komunitas UKM Siti Hajar?
4. Apakah Komunitas UKM Siti Hajar memberikan penyadaran kepada setiap anggota?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub indikator ketiga Pendampingan (melakukan pengawasan terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat)

1. Bagaimanakah pendampingan yang dilakukan terhadap anggota Komunitas UKM Siti Hajar?
2. Motivasi seperti apakah yang diberikan kepada anggota Komunitas UKM Siti Hajar?

B. Tahap Transformasi Pengetahuan dan Kecakapan Keterampilan

Sub Indikator pertama (memberikan pengetahuan kewirausahaan)

1. Bentuk pengetahuan kewirausahaan seperti apa yang diberikan Komunitas UKM Siti Hajar terhadap anggotanya?
2. Bagaimana cara pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dalam memberikan ilmu seputar transformasi pengetahuan?
3. Bagaimana respon anggota terhadap pengetahuan kewirausahaan yang diberikan oleh Komunitas UKM Siti Hajar?

b. Sub Indikator kedua (Memberikan Pelatihan Keterampilan memasak dan menjahit)

1. Bentuk pengetahuan pelatihan seperti apa yang diberikan Komunitas UKM Siti Hajar terhadap anggotanya?
2. Bagaimana cara Pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dalam memberikan pelatihan?
3. Apakah setiap anggota yang tergabung di Komunitas UKM Siti Hajar menerima pelatihan memasak dan menjahit?

C. Tahap Keberdayaan Pada Masyarakat

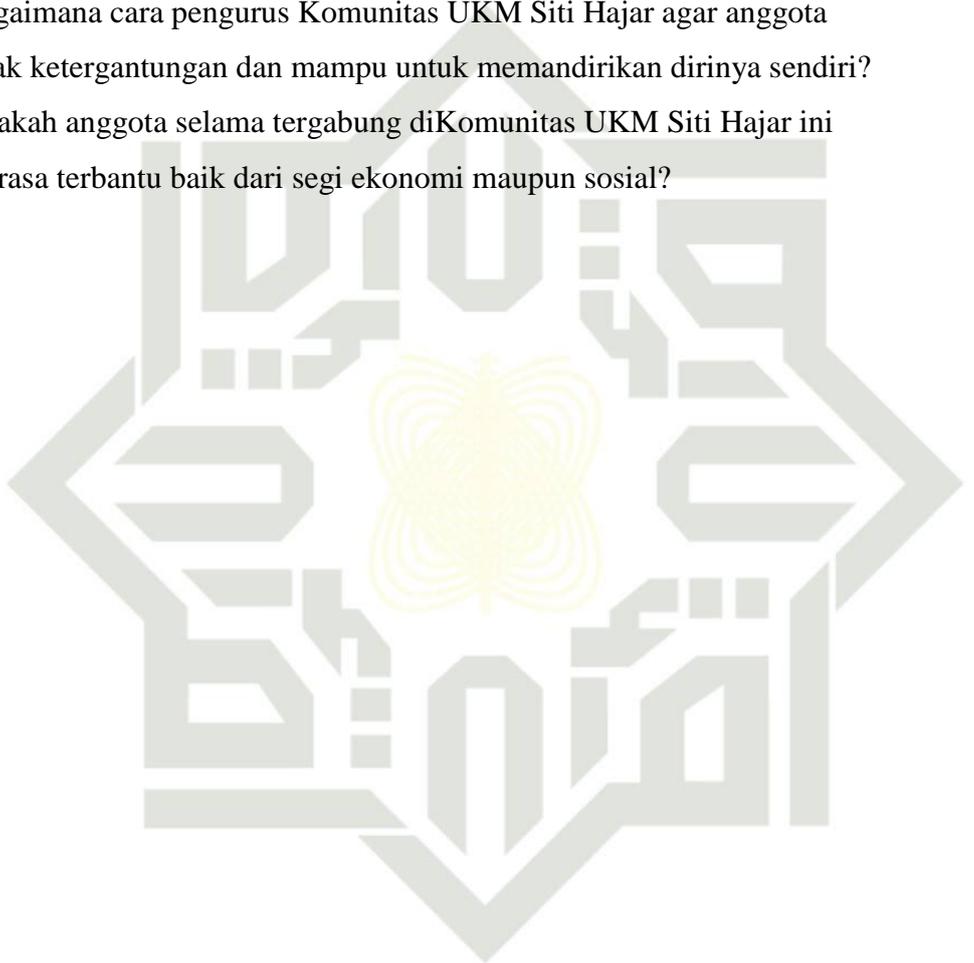
a. Sub Indikator pertama (memberikan motivasi kepada anggota sehingga mengantarkan pada kemandirian)

1. Bagaimana strategi Komunitas UKM Siti Hajar dalam memotivasi para anggota agar mampu menghasilkan produk?
2. Bentuk motivasi seperti apa yang diberikan Komunitas UKM Siti Hajar terhadap anggotanya?
3. Apakah semua anggota sudah dapat dikatakan mandiri dan berdaya selama bergabung di Komunitas UKM Siti Hajar ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sub indikator kedua (kemampuan anggota dalam memasarkan produk)
 1. Apakah setiap anggota yang tergabung di Komunitas UKM Siti Hajar termotivasi dalam menghasilkan produk?
 2. Apakah setiap anggota yang tergabung di Komunitas UKM Siti Hajar mampu menghasilkan produk sendiri?
 3. Bagaimana cara pengurus Komunitas UKM Siti Hajar agar anggota tidak ketergantungan dan mampu untuk memandirikan dirinya sendiri?
 4. Apakah anggota selama tergabung di Komunitas UKM Siti Hajar ini merasa terbantu baik dari segi ekonomi maupun sosial?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Violita Sari
 Nim : 11740123801
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam?
 Responden : Ibu Herlina (Ketua Komunitas UKM Siti Hajar)
 Hari/Tanggal : Sabtu 10 Juli 2021
 Pukul : 13:30 Wib

1. Bagaimana pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh anggota?

Jawaban : Terlebih dahulu diadakannya kegiatan yang bersifat mempertemukan semua anggota yaitu dengan adanya kegiatan siraman rohani, sosialisasi, dan penyuluhan. dengan diadakannya kegiatan ini anggota dapat mengeluarkan setiap argument dan keluhan yang sedang dihadapi, sehingga dapat dikonsultasikan secara bersama-sama apa yang saat ini menjadi masalah pada setiap anggota, nantinya akan dicari alternative solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Apa sajakah masalah yang sedang dihadapi oleh Komunitas UKM Siti Hajar sebelum maupun setelah bergabung di Komunitas UKM Siti Hajar?

Jawaban: Masalah yang dihadapi adanya keinginan untuk bergabung tetapi tidak tau harus mulai dari mana, ketakutan bagaimana cara memulai usaha, para anggota nantinya tidak mampu memandirikan dirinya, selain itu tidak adanya modal dari para anggota itu sendiri.inilah masalah yang dihadapi oleh beberapa anggota Komunitas UKM Siti Hajar

3. Bagaimana pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh anggota?

Jawaban: setelah diadakan kegiatan seperti siraman rohani, sosialisasi, penyuluhan, maka nantinya anggota akan mengeluarkan keluh kesahnya apa yang menjadi masalahnya saat ini, seperti masalah keinginan untuk bergabung tetapi tidak tau harus mulai dari mana, sehingga nantinya akan diajarkan diberikan pengarahan berupa motivasi dan dorongan bahwa mereka mempunyai

kemampuan dan keahlian tinggal bagaimana terus berusaha memperbaiki cara berpikir mereka dan membangkitkan semangat mereka

Bagaimana strategi Komunitas UKM Dalam memberikan penyadaran kepada setiap anggota untuk melakukan perubahan?

Jawaban: Dengan pendekatan partisipasi yang dilakukan dengan cara sosialisasi, memberikan pemahaman dengan cara pembentukan kesadaran secara merata yang dilaksanakan secara bertahap, kurangnya mainset anggota untuk melakukan perubahan pada dirinya sendiri, dianggap kegiatan yang berbau pemberdayaan itu tidak sama sekali menghasilkan dan menguntungkan. Sehingga perlu sekali memberi motivasi dan arahan akan pentingnya ikut tergabung agar terbuka kesadaran mereka bahwa ini sangat bermamfaat untuk meningkatkan kualitas terhadap diri mereka, sehingga nantinya mereka akan sadar bahwa ini dapat memperbaiki kehidupan mereka.

5. Apakah anggota Komunitas UKM Siti Hajar diberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kualitas diri?

Jawaban: Tentu saja komunitas UKM Siti Hajar ini diberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kualitas diri, karena dengan adanya pengembangan kualitas diri maka dapat memperbaiki kehidupan seseorang agar lebih baik lagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti : Violita Sari
Nim : 11740123801
Prod : Pengembangan Masyarakat Islam?
Responden : Ibu Dian (Anggota Komunitas UKM Siti Hajar)
Hari/Tanggal : Jumat 16 Juli 2021
Pukul : 10:30 Wib

1. Apa sajakah masalah yang sedang dihadapi oleh Komunitas UKM Siti Hajar sebelum maupun setelah bergabung di Komunitas UKM Siti Hajar?

Jawaban: Masalah yang dihadapi setiap anggota adanya ketakutan dalam diri setiap individu tidak tau harus memulai dari mana, karena merasa tidak adanya pengalaman dan rata-rata pendidikan yang ikut tergabung sebagian hanya SD Sampai SMA saja, selain itu tidak adanya modal dari para anggota itu sendiri, lain sebagiannya hanya masalah waktu saja karena setiap orang memiliki kesibukan masing-masing jadi terkadang ada sebagian orang yang tidak dapat hadir dalam kegiatan yang sudah dijadwalkan

2. Bagaimana pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh anggota?

Jawaban: setiap bulannya ada kegiatan yang bersifat perkumpulan seperti kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan siraman rohani, sehingga nantinya setiap orang bebas berpendapat mengeuarkan argument dan keluh kesah mereka, dan setelah itu akan dicari solusi dari masalah yang sedang dihadapi secara bersama-sama.

3. Apakah anggota Komunitas UKM Siti Hajar diberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kualitas diri?

Jawaban: iya diberikan pemahaman bahwa setiap orang pasti bisa berkembang di tergantung diri setiap orang, sehingga perlunya pemberian motivasi agar sadar, siapa saja pasti berkembang jika dia mau berusaha untuk mencoba memperbaiki kalitas yang ada pada dirinya.

4. Apakah ada solusi yang diberikan terhadap anggota terkait yang mereka butuhkan saat ini selama bergabung menjadi anggota Komunitas UKM Siti Hajar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jawaban: setiap pertemuan dilakukan pasti akan membahas terkait apa yang menjadi permasalahan dan kendala saat ini, kemudian akan dicari jalan keluarnya Apakah komunitas UKM Siti Hajar memberikan penyadaran kepada setiap anggota?

Jawaban: pihak komunitas UKM Siti Hajar sudah memberikan penyadaran kepada setiap anggota

Bagaimana cara pengurus dalam memberikan ilmu seputar transformasi pengetahuan?

Jawaban: Komunitas UKM Siti Hajar memberikan terkait transformasi pengetahuan dengan secara langsung kepada anggotanya, bagaimana cara memulai suatu bisnis maupun usaha, bagaimana nantinya mempromosikan hasil produk yang sudah dihasilkan kepasar, bagaimana cara penggunaan media sosial karena dengan media sosial dapat memasarkan produk lewat dunia digital, sehingga diajarkan pula cara memakai media sosial ini seperti diajarkan dalam dunia marketing pemasaran, shoppe, dan gofood.

7. Bagaimana cara pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dalam memberikan pelatihan?

Jawaban: dengan disediakannya kegiatan pelatihan keterampilan menjahit dan memasak, yang sudah dijadwalkan setiap bulannya. Sehingga nantinya anggota yang mengikuti kegiatan akan menerima dari adanya pelatihan yang telah disediakan

8. Apakah setiap anggota yang tergabung menerima pelatihan memasak dan menjahit?

Jawaban: tidak semua menerima hanya sebagian dari beberapa anggota saja, karena dilihat ada sebagian anggota yang memiliki kesibukan masing-masing. Oleh sebab itu tidak dapat mengikuti pelatihan secara langsung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti : Violita Sari
 Nim : 11740123801
 Produk : Pengembangan Masyarakat Islam?
 Responden : Ibu Ika (Anggota Komunitas UKM Siti Hajar)
 Hari/Tanggal : Kamis 22 Juli 2021
 Pukul : 10:30 Wib

1. Bentuk pengetahuan kewirausahaan seperti apa yang diberikan Komunitas UKM Siti Hajar terhadap anggotanya?

Jawaban: Seputar ilmu bisnis dan yang berhubungan dengan kewirausahaan dari cara menghasilkan suatu produk sampai dengan cara memasarkan. selain itu juga dalam memasarkan saat ini tidak hanya dilakukan secara orang ke orang, bisa menggunakan media sosial

2. Bagaimana respon anggota terhadap pengetahuan kewirausahaan yang diberikan oleh Komunitas UKM Siti Hajar?

Jawaban: respon sangat baik karena sebelumnya banyak anggota yang sama sekali tidak tau harus memulai dari mana, ketakutan yang nantinya tidak dapat dalam memperbaiki kualitas diri, tetapi setelah tergabung merasa terbantu dan banyak sekarang yang sudah memiliki kesadaran setiap individunya.

3. Bentuk pelatihan seperti apa yang diberikan Komunitas UKM Siti Hajar terhadap anggotanya?

Jawaban: Pelatihan memasak dan menjahit

4. Apakah setiap anggota yang tergabung menerima pelatihan menjahit?

Jawaban: tidak semua anggota menerima hanya sebagian dari anggota saja yang menerima, karena ada beberapa anggota yang terkadang tidak dapat hadir disaat padanya kegiatan pemberian pelatihan keterampilan

5. Apakah semua anggota yang tergabung sudah mampu menghasilkan produk sendiri?

Jawaban: sudah dilihatnya banyak anggota yang sudah memiliki produk sendiri dan bahkan ada yang memiliki gerai oleh-oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti : Violita Sari
 Nim : 11740123801
 Prod : Pengembangan Masyarakat Islam?
 Responden : Yanti (Anggota Komunitas UKM Siti Hajar)
 Hari/Tanggal : 05 Agustus 2021
 Pukul : 10:00 Wib

1. Apakah ada solusi yang diberikan terhadap anggota terkait yang mereka butuhkan saat ini selama bergabung menjadi anggota?

Jawaban: ada terkait tidak adanya modal dalam usaha, sehingga para anggota mengumpulkan uang yang tiap pertemuan dikumpulkan Rp 10.0000 Perorang, sehingga nantinya uang ini akan diberikan bahkan dibagi kepada yang membutuhkan, karena soolidiritas disini sangat kuat sekali jadi saling membantu satu sama lainnya.

2. Apakah komunitas UKM Siti Hajar memberikan penyadaran kepada setiap anggota?

Jawaban: iya pihak komunitas memberikan penyadaran kepada setiap anggota

3. Bagaimana strategi Komunitas UKM Siti Hajar dalam memotivasi para anggota agar mampu menghasilkan produk?

Jawaban: dengan diberikan pelatihan keterampilan terlebih dahulu kemudian anggota yang terlatih akan dilepas untuk meneruskan hasil penelitiannya dalam bentuk produk yang dapat menghasilkan dan berdaya jual seperti produk olahan makanan cepat saji, kerajinan dalam bentuk gamis dan baju, bahkan ada hndsanitizer

4. Apakah komunitas UKM Siti Hajar merasa terbantu baik dari segi ekonomi maupun sosial?

Jawaban: tentunya sangat terbantu dilihat dari banyak yang sudah menghasilkan produk, dengan bergabung mereka jadi memiliki kegiatan dari pada diisi dengan hal yang tidak penting seperti bergosip antar ibu-ibu, sehingga sangat terbantu sekali dengan bisa ikut diKomunitas ini. Dari segi ekonomi dan sosial jadi terbantu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti : Violita Sari
 Nim : 11740123801
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam?
 Responden : Ibu Wagiem (Anggota Komunitas UKM Siti Hajar)
 Hari/Tanggal : Rabu 11 Agustus 2021
 Pukul : 14:30 Wib

1. Bagaimana cara pengurus Komunitas UKM Siti Hajar dalam memberikan pelatihan?

Jawaban: setiap anggota tentu memiliki kebutuhan khusus sehingga disediakan jadwal kegiatan pelatihan memasak dan menjahit setiap bulannya, disini lah para anggota agar belajar benar-benar mamfaatkan waktu dalam belajar ini sehingga nantinya ada ilmu yang didapat. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama mulai dari tahap awal yaitu contoh memasak dari mengumpulkan bahan baku sampai dengan tercipta produknya dan dilakukan sampai pemasaran

2. Apakah setiap anggota yang tergabung menerima pelatihan?

Jawaban: menerima apabila orang itu datang disaat adanya jadwal pelatihan keterampilan

3. Bentuk motivasi seperti apa yang diberikan Komunitas UKM Siti Hajar terhadap anggotanya?

Jawaban: diberikan pelatihan terdahulu dan diberikan motivasi bahwa sebanarnya para anggota ini cerdas semua dan rata-rata memiliki kemampuan dan keahlian tinggal bagaimana terus berusaha memperbaiki cara berpiki dan membangkitkan semangat anggota, oleh sebab itu banyak anggota yang sudah dapat dikatakan mandiri

4. Apakah semua anggota sudah dapat dikatakan mandiri dan berdaya selama tergabung di Komunitas UKM Siti Hajar ini?

Jawaban: sudah dilihat banyak yang sudah mampu menghasilkan produk sendiri sehingga itu sudah dapat dikatakan mandiri dan berdaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti : Violita Sari
 Nim : 11740123801
 Prod : Pengembangan Masyarakat Islam?
 Responden : Ibu Irma (karyawan Komunitas UKM Siti Hajar)
 Hari/Tanggal : Senin 23 Agustus 2021
 Pukul : 10:30 Wib

1. Bentuk motivasi seperti apa yang diberikan Komunitas UKM Siti Hajar terhadap anggotanya?

Jawaban: motivasi yang bersifat mengembangkan sehingga nantinya dapat membuka kesadaran anggota pentingnya untuk meningkatkan kualitas diri, dengan cara mengikuti berbagai kegiatan yang bersifat memberdayakan dan diarahkan bahwa sebenarnya setiap orang bisa maju dan sukses apabila orang itu mau berusaha, intinya motivasi yang bersifat mengembangkan

2. Bagaimana cara pengurus dalam memberikan pelatihan?

Jawaban: tentu saja semua ada tahap pertahapnya dari mulai tahap penyadaran sampai dengan pemberian keterampilan, disini sudah dijadwalkan pemberian pelatihan keterampilan nanti anggota yang ikut bergabung akan diajarkan disini, dari tahap awal sampai dengan akhir . sehingga nantinya anggota tidak akan membawah ilmu sebelum pulang kerumah masing-masing

3. Apakah semua anggota yang tergabung di Komunitas UKM Siti Hajar dapat dikatakan mandiri?

Jawaban: tentu saja sudah mandiri itu tidak dilihat dari tambah kaya nya seseorang, melainkan dari adanya kegiatan seseorang itu sudah bisa menghasilkan dari apa yang sudah dia dapat yaitu dengan adanya pelatihan memasak dan menjahit sehingga mereka bisa membuat produk yang nantinya dapat membantu perekonomian mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Violita Sari
 Nim : 11740123801
 Podi : Pengembangan Masyarakat Islam?
 Responden : Ibu wagiem (Anggota Komunitas UKM Siti Hajar)
 Hari/Tanggal : Selasa 24 Agustus 2021
 Waktu : 10:30 Wib

1. apakah terdapat banyak masalah selama Komunitas UKM Siti Hajar ini terbentuk ?

Jawaban: Selama Komunitas UKM Siti Hajar ini terbentuk tidak ada masalah, masalah itu timbul pada anggota yang tergabung disini, ketakutan bagaimana cara memulai suatu usaha, anggota berasumsi bahwa apakah nantinya setelah bergabung di Komunitas UKM Siti hajar ini bisa nanti nya memulai usah, itulah masalah yang dihadapi selama terbentuk Komunitas ini masalah yang terjadi hanya kami kekurangan biaya, sehingga terbatas dalam memfasilitasi para anggota.

2. Bentuk dari pertanyaan bagaimana kegiatan penyadaran yang dilakukan oleh pihak Komunitas UKM Siti Hajar terhadap anggotanya?

Jawaban: Kegiatan Penyadaran yang dilakukan di Komunitas UKM Siti Hajar ini adalah kegiatan berupa siraman rohani dimana disini di berikan arahan, diberikan motivasi, bagaimana cara berjualan dengan mengikuti syariat islam, bahkan juga melakukan kegiatan mengaji maupun pengajian setiap sebulan itu dilakukan 3 kali. Selain itu kegiatan yang dilakukan pada tahap penyadaran ini yaitu melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, sosialisasi dan penyuluhan dilakukan 2 kali dalam sebulan oleh para fasilitator serta ketua dan anggota melalui rapat-rapat dengan memberikan pemahaman kepada anggota tentang bagaimana caranya untuk memulai usaha

3. Apakah komunitas UKM Siti Hajar memberikan penyadaran kepada setiap anggota?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Jika ditanya apakah komunitas UKM Siti Hajar ini sudah memberikan penyadaran kepada setiap anggotanya, tidak semua kita wajibkan, Cuma kasih arahan, siapa yang mau , jadi mereka digrup itu apa yang di arahkan mereka datang yaudah, karena kalau terlalu personal satu persatu anggotanya banyak, tidak akan bisa handel seperti itu jadi butuh kesadaran mereka sendiri juga, siapa yang bersemangat dan memiliki kemauan maka dialah yang tumbuh, dan bahkan yang tidak mau juga banyak, yang gensi kemudian yang malas

4. bagaimana mengidentifikasi apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh anggota?

Jawaban: Selaku anggota yang sudah tergabung disini bersyukur bisa mengenal dan masuk menjadi salah satu anggota Komunitas UKM Siti Hajar ini, awalnya dimana tujuan ingin belajar mengenai bisnis tapi tidak tau memulainya dari mana memiliki rasa takut yang amat tinggi. Disini dikumpulkan tiap bulannya sebanyak 3kali dengan kegiatan sosialisasi, penyuluhan, siraman rohani, yang mana nantinya kami akan saling berdiskusi dan bersama-sama untuk mencari jalan keluarnya.ditanyai apa di butuhkan agar nantinya bisa sama-sama mencari jalan keluarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti : Violita Sari
Nim : 11740123801
Podi : Pengembangan Masyarakat Islam?
Responden : Ibu Ika (Anggota Komunitas UKM Siti Hajar)
Hari/Tanggal : Kamis 26 Agustus 2021
Pukul : 11:30 Wib

1. bagaimana cara Komunitas UKM Siti Hajar ini memberikan pengetahuan kewirausahaan?

Jawaban: Untuk bentuk pengetahuan kewirausahaan di Komunitas UKM Siti Hajar ini dengan memberi suatu motivasi, pola pendampingan usaha, pelatihan keterampilan, penyuluhan kewirausahaan, selain itu disini Komunitas ini memberikan Ilmu kewirausahaan seperti bisnis online, marketing, whatsapp bisnis dan bagaimana cara memasarkan produk melalui media sosial juga disini di ajarkan cara menjahit sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu produk yaitu baju gamis dan hijab

2. bagaimana respon anggota terhadap pengetahuan kewirausahaan yang diberikan oleh Komunitas UKM Siti Hajar?

Jawaban: bagus sekali, sebagai anggota yang tergabung dikomunitas UKM Siti Hajar ini, merasa sbersyukur karena sudah tergabung disini, karena awalnya tidak tau apa-apa, takut memulai suatu bisnis, tapi karena selalu diberi motivasi, bahwa pasti bisa, diajarkan langsung ilmunya saya menjadi berani. Bagus intinya pemberian ilmu kewirausahaan di Komunitas UKM Siti Hajar ini.

3. apakah setiap anggota yang tergabung dalam Komunitas UKM Siti Hajar menerima pelatihan keterampilan memasak dan menjahit?

Jawaban: Setiap anggota yang tergabung tentunya menerima pelatihan yang telah diberikan di KomunitasUKM Siti Hajar ini, karena setiap anggota memang mendapatkan pelatihan setiap orangnya walaupun bergilir dalam pemberiannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah anggota sudah menerima langsung pemberian pelatihan keterampilan menjahit dan memasak, beliaupun menjawab?

Jawaban: Jika ditanya apakah setiap anggota yang tergabung sudah menerima pelatihan memasak dan menjahit. melihat selama ini setiap anggota yang tergabung menerima pelatihan tentunya, walaupun tidak merata, tapi setidaknya bergilir setiap anggota mendapatkan pelatihan itu, pelatihan memasak dan menjahit ini kegiatannya sudah dijadwalkan setiap bulannya,



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti : Violita Sari
 Nim : 11740123801
 Produk : Pengembangan Masyarakat Islam?
 Responden : Ibu Dian (Anggota Komunitas UKM Siti Hajar)
 Hari/Tanggal : Minggu 29 Agustus 2021
 Pukul : 11:30 Wib

1. Bagaimana Komunitas UKM Siti Hajar dalam memberikan seputar peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan?

Jawaban: Strategi yang dilakukan dalam memotivasi setiap anggota agar mampu menghasilkan produk sendiri dengan cara memberikan pengarahan, kemudian memberikan peluangnya apa, melakukan diskusi lalu kita survei pasar produk apa yang laris, terus nantinya akan dicoba. saya juga harus membuatnya terlebih dahulu kemudian kasih ke anggota, sudah laris disini lalu diterima dipasar

2. bagaimana kegiatan pada tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan yang dilakukan Komunitas UKM Siti Hajar untuk memberdayakan anggotanya?

Jawaban: Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu kegiatan pemberian keterampilan dalam menghasilkan suatu produk, kegiatan dimana sama-sama dalam membuat suatu produk terutama produk olahan makanan kami siapkan berbagai macam bahannya lalu kami buat berama-sama contoh membuat frozen food yaitu sarden homemade, apabila sudah jadi istilahnya sudah dapat nikmati.

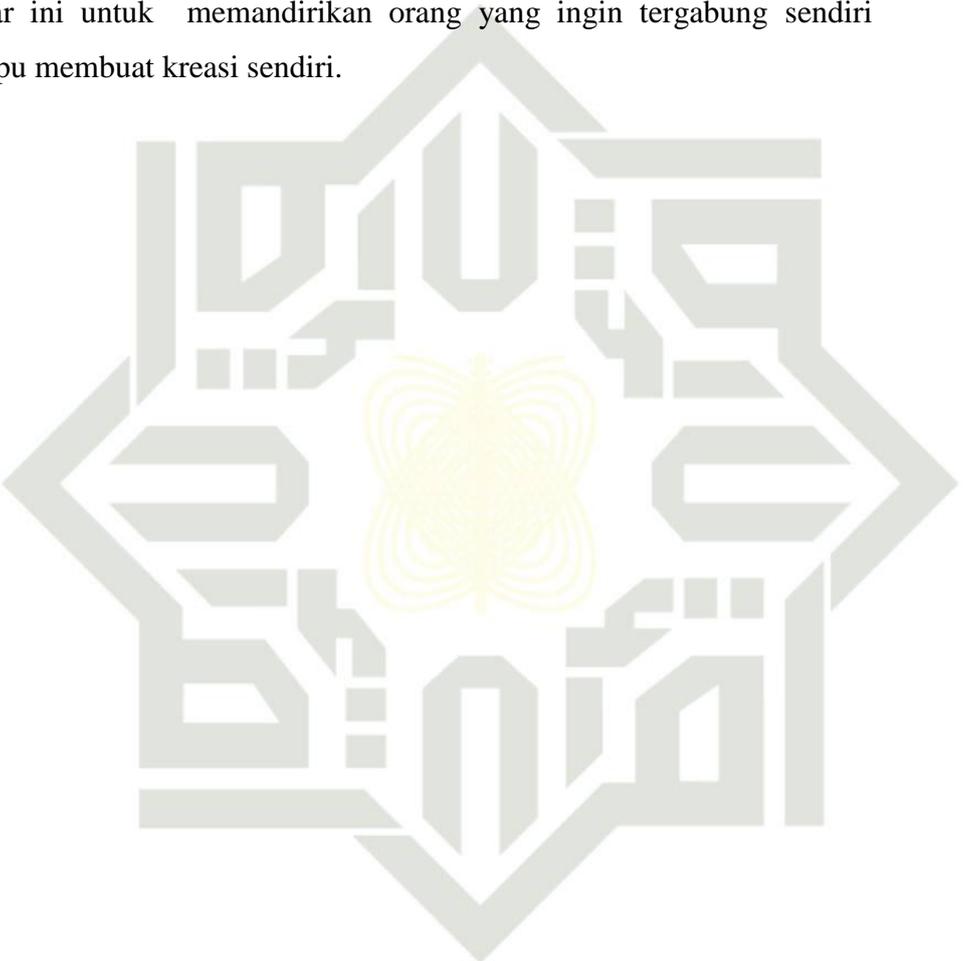
3. Bagaimana Komunitas UKM Siti Hajar dalam memberikan motivasi terhadap anggotanya?

Jawaban: Strategi yang dilakukan dalam memotivasi setiap anggota agar mampu menghasilkan produk sendiri dengan cara memberikan pengarahan, kemudian memberikan peluangnya apa, kita melakukan diskusi lalu kita survei pasar produk apa yang laris, terus nantinya akan dicoba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah setiap anggota yang tergabung dalam Komunitas UKM Siti Hajar termotivasi untuk membuat produk sendiri?

Jawaban: Jika ditanya apakah setiap anggota yang tergabung termotivasi untuk membuat produk sendiri, termotivasi karena memang betul-betul diajarkan, jaranglo sekarang ini ada komunitas yang ingin memberdayakan, dibuatlah Komunitas UKM Siti Hajar ini untuk memandirikan orang yang ingin tergabung sendiri sehingga mampu membuat kreasi sendiri.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung lokasi dan objek penelitian
2. Mengamati secara langsung aktivitas pelatihan keterampilan anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
3. Mengamati kegiatan Komunitas UKM Siiti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI

Observasi merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian, adapun observasi lapangan yang sudah dilakukan oleh penulis yaitu sebanyak 4 kali. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Februari 2021. Pada observasi pertama penulis melihat keadaan Bascompe Komunitas UKM Siti Hajar memang benar banyak sekali produk yang sudah dihasilkan didalam komunitas UKM Siti Hajar ini dan peneliti juga melihat beberapa kegiatan pelatihan keterampilan yang dilaksanakan Komunitas UKM Siti Hajar

Observasi Kedua dilakukan mulai dari awal bulan april 2021, langsung ke tempat kediaman ketua Komunitas UKM Siti Hajar untuk meminta izin agar dapat melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan Komunitas UKM Siti Hajar yang ada di kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kemudian dilanjutkan observasi ketiga yang dimulai tanggal 25 Mei 2021-20 Juni, pada masa itu peneliti meminta izin kepada pihak pemerintahan Kelurahan Tangkerang Selatan terkait melakukan penelitian di Desa Tersebut.

Dan observasi keempat dimulai 21 Juni 26 Agustus 2021, peneliti mulai melakukan wawancara bersama informan, mulai dari Ketua Komunitas UKM Siti Hajar , serta anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

LAMPIRAN 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mengumpulkan arsip kegiatan proses pemberdayaan ekonomi anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
2. Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan wawancara dengan informan di Komunitas ukm Siti Hajar



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7 REDUKSI DATA

Informasi	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi
<p>Ibu Herlina (Ketua Komunitas UKM Siti Hajar dan pemilik Gerai Kita Bersama)</p> <p>Ibu Dian (Anggota Komunitas UKM Siti Hajar dan pemilik Gerai Kita Bersama)</p> <p>Ibu Ika (Anggota dan Pemilik Gerai Nayaraa)</p>	<p>1. Tahap Penyadaran</p>	<p>a. Mengidentifikasi permasalahan yang dialami anggota</p> <p>b. Mengidentifikasi apa yang dibutuhkan anggota</p>	<p>a. Masalah yang dihadapi oleh anggota Komunitas UKM Siti Hajar yaitu Ketakutan yang ada dalam diri anggota karena ingin bergabung tetapi tidak tau harus mulai dari mana dan takutnya tidak mampu memandirikan dirinya selama bergabung sehingga diberikannya penyadaran dengan melakukan kegiatan berupa sosialisasi, siraman rohani, pemberian motivasi, serta</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Ketua Komunitas UKM Siti Hajar dan pemilik Gerai Kita Bersama)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>penyuluhan</p> <p>b. Yang dibutuhkan anggota pihak Komunitas UKM Siti Hajar mampu mengajarkan anggota sampai berdayanya sehingga diberikannya kegiatan yang berupa mengembangkan seperti sosialisasi dan pelatihan keterampilan</p>
<p>4. Ibu Irma (Anggota Sekaligus Karyawan)</p> <p>5. Ibu Waiemm (Anggota Komunitas UKM Siti Hajar)</p>	<p>2. Tahap Transformasi Pengetahuan dan Kecakapan keterampilan</p>	<p>a. Memberikan pengetahuan kewirausahaan kepada anggota</p> <p>b. Memberikan pelatihan keterampilan</p>	<p>a. Pihak Komunitas UKM Siti Hajar sudah memberikan ilmu tentang kewirausahaan kepada anggota berupa bagaimana cara memasarkan produk, penggunaan sosial media untuk memasarkan,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>dilihat dari saat ini kemampuan anggota yang sudah bisa memasarkan produknya lewat media sosial Dan bahkan produk sudah sampai luar kota</p> <p>b. Pihak Komunitas sudah memberikan pelatihan keterampilan memasak dan menjahit sehingga anggota mampu dalam menghasilkan produk berupa kerajinan baju serta gamis dan kuliner makanan cepat saji, frozen food, dan oleh-oleh lainnya</p>
6. Ibu Yanti (Anggota dan Pemilik Usaha Jahit	1. Tahap keberdayaan	<p>a. Memberikan motivasi kepada anggota</p> <p>b. Memberikan motivasi anggota untuk</p>	<p>a. Komunitas UKM Siti Hajar memberikan</p>

<p>Hak Cipta (Berkah Bordir)</p>		<p>membuat produk</p>	<p>motivasi secara langsung dalam kegiatan siraman rohani, sosialisasi, penyuluhan, dan setiap kegiatan pelatihan keterampilan</p> <p>b. anggota diajarkan untuk membuat produk dilihat dari sebagian anggota sudah mampu membuat produk makanan dengan berbagai macam kreasi sehingga menarik minat</p>
----------------------------------	--	-----------------------	--

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembeli
c. anggota di
ajarkan ilmu
seputar medi
sosial agar
nanti dapat
memasarkan
produk
melalui
media sosial
dan anggota
saat ini sudah
dapat
dikatakan
berdaya
karena
anggota
sudah mampu
dalam
menghasilkan
produk
sehingga
menambah
pemasukan
keuangan
dirinya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar di atas merupakan salah satu kegiatan penyadaran melalui sosialisasi kewirausahaan dari Komunitas UKM Siti Hajar di Tangkerang Selatan



Gambar di atas merupakan salah satu kegiatan menjahit masker dari Komunitas UKM Siti Hajar di Tangkerang selatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas merupakan kegiatan memasak membuat produk makanan kering yang dilakukan oleh Komunitas UKM Siti Hajar di Tangkerang Selatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas salah satu program yang di Komunitas UKM Siti Hajar yaitu penyadaran melalui penyuluhan memberi motivasi terkait cara memulai bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas salah satu kegiatan menjahit baju gamis dilakukan oleh Komunitas UKM Siti Hajar di Tangkerang Selatan



Gambar diatas salah satu kegiatan menjahit Jilbab yang dilakukan oleh Komunitas UKM Siti Hajar di Tangkerang Selatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas salah satu kegiatan Komunitas UKM Siti Hajar yaitu berjualan dan mempromosikan produk di bazar



Gambar diatas salah satu kegiatan Komunitas UKM Siti Hajar dalam yaitu kegiatan memasak membuat sarden homemade

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Herlina Selaku ketua Komunitas ukm Siti Hajjar di Kelurahan Tangkerang Selatan pada tanggal 10 juli 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Dian, Anggota Komunitas UKM Siti Hajar sekaligus Pemilik Gerai Kita Bersama, tanggal 16 Juli 2021



Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Ika Anggota Komunitas UKM Siti Hajar sekaligus pemilik Gerai Nanyara tanggal 22 Juli 2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://idh.uin-suska.ac.id/> Email: lib@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 2029/Un.04/PP.00.9/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Violita Sari

Pekanbaru, 09 Maret 2021

Kepada
Yth. H. Darusman, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Violita Sari NIM. 11740123801 dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Murdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-4093/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: VIOLITA SARI
N I M	: 11740123801
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KOMUNITAS UKM SITI HAJAR DI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 33064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42741
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4093Un.04/F.II/PP.00.9/07/2021 Tanggal 15 Juli 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

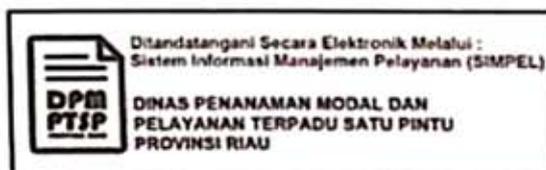
1. Nama : VIOLITA SARI
2. NIM / KTP : 11740123801
3. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KOMUNITAS UKM SITI HAJAR DI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juli 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 071/BKBP-SKP/1849/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42741 tanggal 26 Juli 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : VIOLITA SARI
2. NIM : 11740123801
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN PENDOWO DESA KERITANG KEL. KEMUNING-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KOMUNITAS UKM SITI HAJAR DI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo ^{copy} Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP/ 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN BUKITRAYA
JALAN KAHARUDDIN NASUTION NO. 37 TELP. (0761) 674683 PEKANBARU 28284

Pekanbaru, 02 Agustus 2021

Nomor : 019.2/BR-UMUM/199/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Tempat Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi

Kepada Yth :
Lurah Tangkerang Selatan Kecamatan Bukitraya Pekanbaru
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tanggal 26 Juli 2021 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42741 perihal Permohonan Tempat Penelitian Riset/Pra Riset dan Pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Dengan ini Kami beritahukan bahwa Kami dapat menyetujui penempatan mahasiswi atas nama :

Nama : VIOLITA SARI
NIM : 11740123801
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
untuk melaksanakan Penelitain di Wilayah Kantor Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



T.ARDI DWISASTI, S.STP,M.Si
Penata Tingkat I
NIP. 19911215 201406 1 001



RIWAYAT HIDUP

Violita Sari, lahir di Kisaran pada tanggal 20 Juni 1998, anak pertama dari 2 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “Triono” dan Ibunda “Sukarni”. Penulis Pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 5 tahun di TK Harapan Bunda Sorek, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) 008 Keritang Hulu, IHIL-RIAU. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 002 Batang Gansal, INHU-RIAU. Pada tahun 2014 Penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 001 Batang Gansal, INHU-RIAU. Pada tahun 2017 penulis telah menyelesaikan pendidikan SMA nya dan kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu uin Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang berada di Fakultas akwah dan Ilmu Komunikasi. Semasa perkuliahan, penulis pernah masuk dalam Kegiatan UIN Suska Mengajar.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Proses Pemberdayaan Ekonomi Anggota Komunitas UKM Siti Hajar di Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru”.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.